

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perbankan syariah berdasarkan ISR pada tahun 2014-2018.
2. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perbankan syariah berdasarkan ISR pada tahun 2014-2018.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perbankan syariah berdasarkan ISR pada tahun 2014-2018.
4. Dewan pengawas syariah berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perbankan syariah berdasarkan ISR pada tahun 2014-2018.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan bank syariah terhadap poin-poin ISR masih rendah, banyak poin-poin penting yang semua perbankan belum melakukan dan hanya dewan syariah yang

berpengaruh signifikan terhadap ISR. Implikasinya adalah orientasi bank syariah masih terlalu berorientasi profit dan kurang menjadi teladan bagi bank konvensional seperti keinginan membantu disabilitas dalam mempekerjakannya. Bank syariah juga banyak melakukan transaksi perdagangan derivative yang hal tersebut diharamkan dalam Islam karena melanggar unsur melakukan judi. Oleh karena itu, sesuai dengan hasil penelitian bahwa dibutuhkan jumlah dan kualitas dewan pengawas syariah untuk melihat operasional perbankan dimana perbankan syariah adalah suatu entitas bisnis baru dengan kaidah Islam sehingga nama syariah bukan sekedar untuk mendompleng nasabah, melainkan benar-benar mematuhi kaidah Islam yang berlaku.

### **5.3 Keterbatasan**

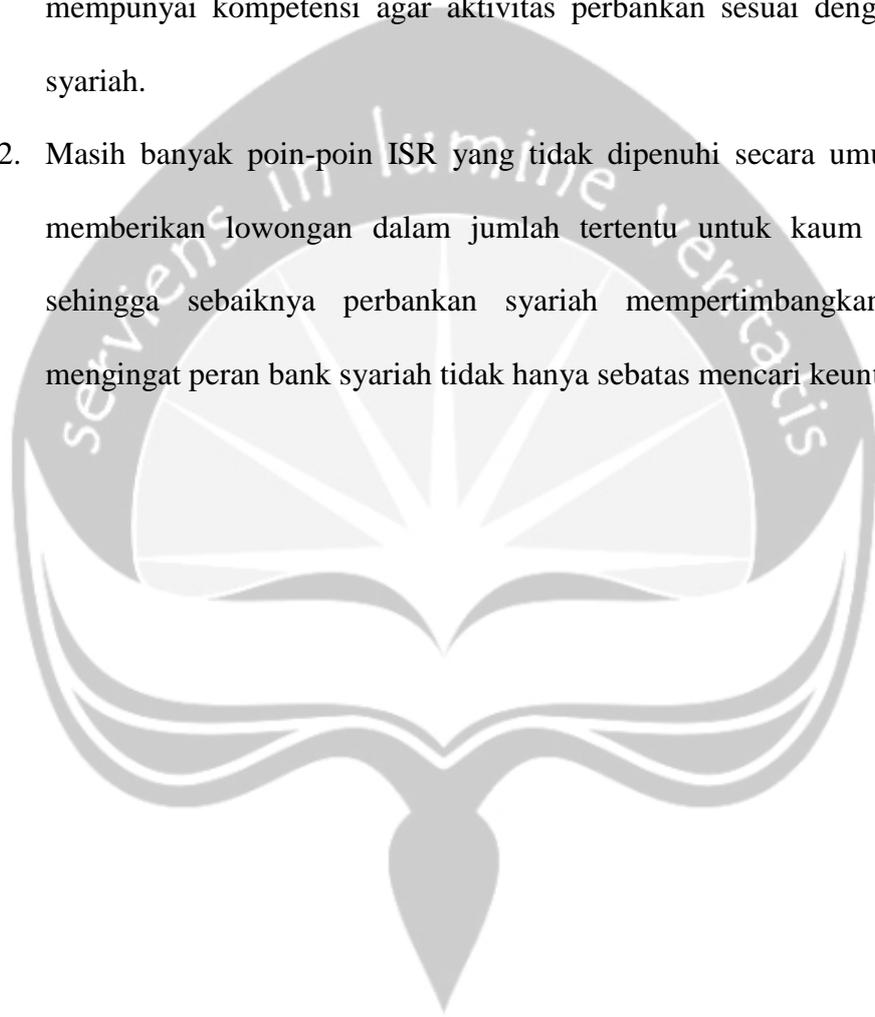
Penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini mempunyai rentang waktu dari tahun 2014-2018 dimana rentang waktu yang berbeda dapat menghasilkan hasil yang berbeda.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dokumen sekunder yang diterbitkan oleh perbankan syariah tanpa meninjau keseluruhan dokumen dan aktivitas harian perbankan syariah tersebut, sehingga hasilnya dapat mungkin berbeda jika meninjau keseluruhan hal tersebut.
3. Penelitian ini mencari kata kunci yang dikehendaki hanya berdasarkan kata atau kalimat pada laporan ISR sehingga padanan kata lain tidak diketahui oleh peneliti.

#### 5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah:

1. Pentingnya mempunyai dewan syariah dan dewan syariah yang mempunyai kompetensi agar aktivitas perbankan sesuai dengan prinsip syariah.
2. Masih banyak poin-poin ISR yang tidak dipenuhi secara umum seperti memberikan lowongan dalam jumlah tertentu untuk kaum disabilitas sehingga sebaiknya perbankan syariah mempertimbangkan tersebut mengingat peran bank syariah tidak hanya sebatas mencari keuntungan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, W., & Monsen, J. (1979). On the Measurement of Corporate Social Responsibility: Self-Reported Disclosures as a Method of Measuring Corporate Social Involvement. *The Academy of Management Journal* , 22 (3), 501-515.
- Abu-Tapanjeh. (2009). Corporate governance from the Islamic perspective: A comparative analysis with OECD principles. *Critical Perspectives on Accounting* , 20, 556-567.
- Akhtaruddin. (2005). Corporate mandatory disclosure practices in Bangladesh. *The International Journal of Accounting* , 40 (4), 399-422.
- Al Quran.
- Alimilia, L. (2006). Prediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Go-Public dengan Menggunakan Analisis Multinomial Logit. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , 12 (1), 1-26.
- Amurwani. (2006). *Pengaruh Luas Pengungkapan Sukarela dan Asimetri Informasi terhadap Cost of Equity Capital*. Yogyakarta: UPN Veteran.
- Anggraini. (2006). Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang* (pp. 1-21). Yogya: Univ. Sanata Dharma Yogya.
- Bank Indonesia. (2013). *Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia*. Retrieved September 7, 2017, from Bank Indonesia: <http://www.bi.go.id/id/perbankan/pedoman-akuntansi/Contents/Default.aspx>
- Boynton, Johnson, & Kell. (2005). *Modern Auditing, edisi 7, jilid 1*. New Jersey: Wiley.
- Daniri. (2008). *Standardisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Deegan, C. (2002). Introduction: The legitimising effect of social and environmental disclosures – a theoretical foundation. *Accounting, Auditing & Accountability Journal* , 15 (3), 282-311.
- Effendi, M. A. (2009). *The Power Of Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Elkington, J. (1998). *Cannibals With Forks: The Triple Bottom Line in 21st Century Business*. Vancouver: New Society Publishers.
- Evans, T. (2003). *Accounting Theory: Contemporary Accounting Issue*. USA, South Western.
- Fauziah, K., & Yudho, P. (2013). Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks. *Jurnal Dinamika Akuntansi* , 5 (1), 12-20.
- Febrina, & Suaryana. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh*. Aceh: Unsyiah.
- Fitria, & Hartanti. (2010). *Islam dan Tanggung Jawab Social: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks*. Purwokerto: SNA XIII.
- Gao, & Aribi. (2010). Corporate social responsibility disclosure: A comparison between Islamic and conventional financial institutions. *Journal of Financial Reporting and Accounting* , 8 (2), 72-91.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Universitas Diponegoro.
- Goby, & Nickerson. (2016). Conceptualization of CSR Among Muslim Consumers in Dubai: Evolving from Philanthropy to Ethical and Economic Orientations. *J Bus Ethics* , 136, 167-179.
- Gray. (1998). Imagination, a Bowl of Petunias and Social Accounting. *Critical Perspectives on Accounting* , 9 (2), 205-216.
- Grey, Owen, & 1987, M. (1987). *Corporate Social Reporting: Accounting and Accountability*. New Jersey: Prentice Hall.
- Guthrie, & Matthews. (1985). Corporate social accounting in Australasia. *Research in Corporate Social Performance and Policy* , 7, 251-277.

- Haniffa. (2002). Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective. *Indonesian Management & Accounting Research* , 1, 128-146.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hendriksen, & Breda. (1992). *Accounting Theory*. Toronto: Irwing Publishing.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- Hutagaol, R. M. (2012). Peranapan Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* , 1 (2), 57-62.
- Indrawan, & Yaniawati. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Junaidi. (2015). *Regresi dengan Variabel Dummy*. Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
- Kasih, & Rini. (2018). Factors Influencing Islamic Social Reporting Disclosure in Some Selected Countries. *International Conference on Islamic Finance, Economics and Business* , 276–296.
- Kasmir. (2016). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kotler, & Nancy. (2005). *Corporate Social Responsibility, Doing the. Most Good for Your Company and Your Cause*. Canada: John Willey &. Sons. Inc.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis*. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis*. Jakarta: Erlangga.
- Maali, Casson, & Napier. (20067). Social Reporting by Islamic Banks. *Wiley Online Library* , 42 (2).
- Machmud, A., & Rukmana. (2010). *Bank Syariah Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

- Mardijono, & Handayani. (2014). Kajian Yuridis Mengenai Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007. *Jurnal Ilmu Hukum* , 29-38.
- Mayangsari, S. (2002). *ukti Empiris Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Earnings Response Coefficient*. Simposium Nasional Akuntansi V.
- Meek, Roberts, & Gray. (1995). Factors influencing voluntary annual report disclosure by U.S., U.K. and Continental European multinational corporations. *Journal of International Business Studies* , 26 (3), 555-572.
- Mokoginta, Karamoy, & Lambey. (2018). Pengaruh Komisaris Independen, Dewan Pengawas Syariah, Kepemilikan Institusional, dan. *e-Journal Unsrat* , 1-8.
- Muhammad. (2005). *Pengantar Akuntansi Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhayati, S. (2008). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Othman, & Thani. (2010). Islamic social reporting of listed companies in Malaysia. *The International Business & Economics Research Journal* , 9 (4), 135.
- Othman, Ahmad, & Jusof. (2009). The effectiveness of internal audit in Malaysian public sector. *Journal of Modern Accounting and Auditing* , 5 (9).
- Ousama, & Fatima. (2006). The Determinants of Voluntary Disclosure in Annual Reports by Shariah-Approved Companies in Listed on Bursa Malaysia. *International Accounting Conference 3*. Malaysia: IJUM.
- Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kualitas Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan pada Perusahaan Publik Non Industri Keuangan di Bursa Efek Jakarta. (2005). *Equity* , 2, 61-67.
- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 9/1/PBI/2007. (n.d.).
- Permatasari, H. D., & Prasetiono. (2014). Pengaruh Leverage, Tipe Industri, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal of Management* , 4 (1), 1-9.

- Pew Research. (2018). Retrieved Oktober 27, 2019, from Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/25/indonesia-negara-dengan-penduduk-muslim-terbesar-dunia>
- Putri, & Christiawan. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi pada Perusahaan-Perusahaan yang Mendapatkan ISRA dan Listed di Bursa Efek Indonesia 2010-2012). *Business Accounting Review* , 2 (1), 61-69.
- Raditya, A. N. (2012). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES)*. Depok: Universitas Indonesia.
- Ramadhani. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2010-2014). *JOM-Fekon* , 3 (1), 2487-2500.
- Reinaldi. (2006). *Memilih bank yang sehat: kenali kinerja dan pelayanannya*. Jakarta: Elex Media Computindo.
- Rizfani, & Lubis. (2019). Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perusahaan di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Al-Muzara'ah* , 6 (2), 103-116.
- Rosiana, Arifin, & Hamdani. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2012). *Jurnal Bisnis dan Manajemen* , 5 (1), 87-104.
- Rostiani, & Sukanta. (2018). Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi* , 4 (2), 1225-1248.
- Sembiring, E. R. (2005). Karakteristik perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: studi empiris pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VIII. Makassar. KAKPM24* .
- Setiawan, B. (2015). *Teknik Praktis Analisis Data Penelitian Sosial dan Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Sofyani, Ulum, Syam, & Wahyuni. (2011). Islamic Social Reporting Index sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah (Studi Komparasi Indonesia dan Malaysia). *Jurnal Dinamika Akuntansi* , 4, 36-46.

- Solihin, I. (2009). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sudarmadji, & Sularto. (2007). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas. Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Proceeding PESAT*, 2.
- Sudaryo, Y., & Yudanegara. (2017). *Investasi Bank dan Lembaga Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2006). *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: Refika Aditama.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 11/4/DPNP tanggal 27 Januari 2009 perihal Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia. (n.d.).
- Sustainability Reporting Guidelines (2011). (n.d.).
- Tampubolon, R. (2005). *Risk and system-Based Internal Auditing*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Trisnawati. (2011). Pengukuran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia. *JAAI*, 16 (2), 103-12.
- Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan. (n.d.).
- Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. (n.d.).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998. (n.d.).
- UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. (n.d.).
- UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT). (n.d.).
- Wahasusmiah, R. (2015). Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Secara Syariah Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan. *Proceeding Sriwijaya Economic and Business Conference*, 765-776.
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Jakarta: Gramedia.

Lampiran 1: Matriks Konvergensi ISR

Pokok-Pokok Pengungkapan	Tema Pembiayaan dan Investasi	Tema Produk dan Jasa	Tema Karyawan	Tema Masyarakat	Tema Lingkungan	Tema Tata Kelola Perusahaan
Kegiatan yang mengandung riba (beban bunga dan pendapatan bunga)	√					
Pengungkapan kegiatan yang mengandung <i>gharar</i> atau tidak ( <i>hedging, future non delivery, trading/margin trading, arbitrage</i> baik spot maupun <i>forward, short selling, pure swap, warrant</i> , dan lain-lain)	√					
Zakat	√					
Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih	√					
Pernyataan nilai tambah perusahaan	√					
Produk atau kegiatan operasi ramah lingkungan		√				
Kehalalan produk ( <b>tidak perlu</b> )		√				
Keamanan dan kualitas produk		√				
Pelayanan pelanggan		√				
Jam kerja			√			
Hari libur dan cuti			√			
Tunjangan			√			
Remunerasi			√			
Pendidikan dan pelatihan kerja (pengembangan sumber daya manusia)			√			
Kesetaraan hak antara pria dan wanita			√			
Keterlibatan karyawan dalam diskusi manajemen dan pengambilan keputusan			√			
Kesehatan dan keselamatan kerja			√			
Lingkungan kerja			√			
Karyawan dari kelompok khusus (cacat fisik, mantan narapidana, mantan pecandu narkoba)			√			
Karyawan tingkat atas melaksanakan ibadah bersama-sama dengan karyawan tingkat menengah dan bawah			√			
Karyawan Muslim diperbolehkan menjalankan ibadah diwaktu-waktu shalat dan berpuasa saat Ramadhan			√			
Tempat ibadah memadai			√			
Sedekah, donasi, dan sumbangan				√		
Wakaf				√		
<i>Qard Hassan</i>				√		
Sukarelawan dari kalangan karyawan				√		

Pokok-Pokok Pengungkapan	Tema Pembiayaan dan Investasi	Tema Produk dan Jasa	Tema Karyawan	Tema Masyarakat	Tema Lingkungan	Tema Tata Kelola Perusahaan
Pemberian beasiswa sekolah				√		
Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang atau praktik kerja lapangan)				√		
Pembangunan tunas muda				√		
Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin				√		
Kepedulian terhadap anak-anak				√		
Kegiatan amal atau kegiatan sosial (bantuan bencana alam, donor darah, sunatan masal, pembangunan infrastruktur, dan lain-lain)				√		
Menyokong kegiatan-kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan, dan keagamaan				√		
Konservasi lingkungan					√	
Kegiatan mengurangi efek terhadap pemanasan global (minimalisasi polusi, pengelolaan limbah, pengelolaan air bersih, dan lain-lain)					√	
Pendidikan mengenai lingkungan					√	
Pernyataan verifikasi independen atau audit lingkungan					√	
Sistem manajemen lingkungan					√	
Status kepatuhan terhadap syariah						√
Struktur kepemilikan saham						√
Profil dewan direksi						√
Pengungkapan melakukan praktik monopoli usaha						√
Pengungkapan praktik menimbun bahan pokok atau tidak ( <b>tidak perlu</b> )						√
Pengungkapan melakukan praktik manipulasi harga atau tidak						√
Pengungkapan adanya perkara hukum atau tidak						√
Kebijakan anti korupsi						√

Sumber: Othman dkk dalam Raditya (2012)

## Lampiran 2: Cara Mengisi Audit ISR pada Bank Syariah

### I. Tema Pembiayaan dan Investasi

1. Kegiatan yang mengandung riba (beban bunga dan pendapatan bunga):  
nilai 1 diberikan jika bank tersebut tidak menerima pendapatan bunga

dan tidak memberikan beban bunga. Sedangkan angka 0 diberikan jika perusahaan menerima pendapatan bunga atau memberikan beban bunga.

Contoh pengerjaannya adalah:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2015	2014 <sup>*)</sup>	
Beban jasa kini	16.472	16.021	Current service cost
Beban bunga	5.878	4.132	Interest cost
Amortisasi akumulasi (keuntungan) kerugian aktuarial	(1.572)	5.008	Accumulated amortization actuarial (gains) loss
<b>Jumlah (Catatan 31)</b>	<b>20.778</b>	<b>25.161</b>	<b>Total (Note 31)</b>

Perubahan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Changes in present value of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

### Gambar 1 Biaya Bunga Bank BRI Syariah Tahun 2014-2015

Sumber: Laporan Tahunan Bank BRI Syariah Tahun 2015

#### Keterangan:

Berdasarkan gambar di atas dapat terlihat Bank BRI Syariah mempunyai beban bunga sehingga bank tersebut mendapatkan skor 0 karena mempunyai kegiatan yang mengandung riba.

2. Pengungkapan kegiatan yang mengandung gharar atau tidak (*hedging, future non delivery, trading/margin trading, arbitrage* baik *spot* maupun *forward, short selling, pure swap, warrant*, dan lain-lain): diberikan angka 1 jika bank tidak melakukan kegiatan yang mengandung gharar dan diberikan angka 0 jika bank melakukan gharar.
3. Zakat: diberikan angka 1 jika bank memberikan zakat, dan diberikan angka 0 jika bank tidak memberikan zakat.

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain** (dalam juta rupiah)

Keterangan	2016	2015	2014*	2013	2012
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai Mudharib	660.473	805.328	1.195.322	1.355.754	1.152.244
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	243.703	265.875	412.145	332.826	187.536
Hak Bagi Hasil Milik Bank	416.769	539.453	783.177	1.022.929	964.707
Pendapatan Operasional Lainnya	502.978	615.364	185.054	318.088	150.098
Beban Usaha	781.973	1.148.057	947.117	1.154.449	861.545
Laba Usaha	137.775	6.760	21.115	186.568	253.261
Pendapatan Non Usaha - Bersih	13.249	10.396	753	18.292	(207)
Laba Sebelum Zakat dan Pajak	151.023	17.156	21.867	204.859	253.054
Zakat	3.776	429	598	5.121	6.326
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	147.248	16.727	21.270	199.738	246.728
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	36.518	4.504	5.411	50.197	61.856
Laba Bersih Tahun Berjalan	110.729	12.224	15.859	149.540	184.872
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(515)	80.918	6.138	-	-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	110.214	93.142	21.997	149.540	184.872

\*) Disajikan kembali atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) tentang Imbalan Kerja.

**Gambar 2 Zakat Bank Muamalat Tahun 2015-2016**

Sumber: Laporan Tahunan Bank Muamalat

**Keterangan:**

**Dikarenakan memberikan zakat, maka pada tahun 2015-2016, Bank Muamalat mendapatkan skor 1 pada aspek zakat**

4. Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih: diberikan angka 1 jika terdapat kebijakan pembayaran piutang dan terdapat penghapusan atas piutang tak tertagih, dan diberikan angka 0 jika tidak terdapat kebijakan dan piutang tidak dihapuskan.

*Equity to Debt Ratio* yaitu tingkat kemampuan Bank dalam menutup sebagian atau seluruh utangnya dengan modal sendiri sebesar 26,97%, meningkat dibandingkan tahun 2015 sebesar 23,73%. Selain itu, Bank telah melakukan antisipasi terhadap **piutang** dari pembiayaan yang tergolong kurang lancar, diragukan dan macet dengan membentuk Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP). Pada tahun 2016, rasio PPAP terhadap PPAP wajib sebesar 99,95%.

### **Gambar 3 Kebijakan Penghapusan Piutang Bank Mandiri Tahun 2016**

Sumber: Laporan Tahunan Bank Mandiri

#### **Keterangan:**

**Dikarenakan terdapat kebijakan penghapusan piutang maka Bank Mandiri mendapatkan skor 1 pada aspek ini.**

5. Pernyataan nilai tambah: diberikan angka 1 jika terdapat pernyataan mengenai nilai tambah dan diberikan angka 0 jika tidak terdapat pernyataan mengenai nilai tambah.

#### **II. Tema Produk dan Jasa**

6. Produk atau kegiatan operasi yang ramah lingkungan: diberikan angka 1 jika aktivitas bank ramah lingkungan seperti daur ulang air, menggunakan kertas bekas, mengurangi kertas, menggunakan kendaraan ramah lingkungan, atau kegiatan ramah lingkungan lainnya dan diberikan angka 0 jika kegiatan bank tidak mengandung unsur ramah lingkungan.
7. Kehalalan produk: tidak digunakan dikarenakan dengan asumsi poin ini biasanya digunakan pada industri manufaktur.

8. Keamanan atau kualitas produk: keamanan yang digunakan adalah keamanan terhadap nasabah baik data maupun aset. Diberikan angka 1 jika tidak ada masalah terdapat keamanan data serta aset nasabah, dan diberikan angka 0 jika terdapat masalah atau kejadian terhadap keamanan data serta aset nasabah.
9. Pelayanan pelanggan: diberikan angka 1 jika terdapat usaha bank meningkatkan pelayanan dan diberikan angka 0 jika tidak terdapat usaha bank dalam meningkatkan pelayanan.

### III. Tema Karyawan

10. Jam kerja: diberikan angka 1 jika terdapat aturan tertulis mengenai jam kerja karyawan, dan diberikan angka 0 jika tidak terdapat aturan tertulis mengenai jam kerja karyawan.
11. Hari libur dan cuti: diberikan angka 1 jika terdapat aturan tertulis mengenai hari libur yang diberikan dan diberikan angka 0 jika tidak terdapat aturan tertulis mengenai hari libur karyawan.
12. Tunjangan: diberikan angka 1 jika terdapat berbagai tunjangan atau nominal yang dikeluarkan bank dalam bentuk tunjangan dan diberikan angka 0 jika bank tidak menganggarkan tunjangan kepada karyawan.
13. Remunerasi: diberikan angka 1 jika terdapat anggaran mengenai remunerasi yang diberikan kepada karyawan (termasuk direksi dan komisaris) dan diberikan angka 0 jika tidak terdapat anggaran mengenai remunerasi.
14. Pendidikan dan pelatihan kerja: diberikan angka 1 jika terdapat program

pelatihan, jumlah pelatihan, karyawan yang diberikan pelatihan, atau anggaran investasi bank dan diberikan angka 0 jika tidak terdapat anggaran untuk pendidikan dan pelatihan kerja bagi karyawan.

15. Kesetaraan hak antara pria dan wanita: diberikan angka 1 jika pernyataan dan usaha bank dalam memberikan hak yang setara antara pria dan wanita dan diberikan angka 0 jika tidak terdapat pernyataan dan usaha bank dalam memberikan hak yang setara antara pria dan wanita.
16. Keterlibatan karyawan dalam diskusi manajemen dan pengambilan keputusan: diberikan angka 1 jika terdapat kebijakan mengenai keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan dan diberikan angka 0 jika tidak terdapat kebijakan mengenai keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan.
17. Kesehatan dan keselamatan kerja: diberikan angka 1 jika terdapat pelatihan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja, tidak ada kecelakaan kerja, atau terdapat kebijakan untuk kesehatan dan keselamatan kerja, dan diberikan angka 0 jika tidak terdapat pelatihan, terdapat kecelakaan kerja atau tidak terdapat kebijakan untuk kesehatan dan keselamatan kerja karyawan.
18. Lingkungan kerja: diberikan angka 1 jika bank memperhatikan lingkungan sekitar perusahaan dan diberikan angka 0 jika bank tidak memperhatikan lingkungan sekitar perusahaan.
19. Karyawan dari kelompok khusus: diberikan angka 1 jika terdapat

proporsi ataupun kebijakan bagi karyawan bagi kelompok khusus dan diberikan angka 0 jika tidak terdapat proporsi maupun kebijakan bagi karyawan kelompok khusus.

20. Karyawan tingkat atas melaksanakan ibadah bersama-sama dengan karyawan tingkat menengah dan bawah: diberikan angka 1 jika karyawan atas melakukan ibadah bersama dengan karyawan tingkat menengah dan bawah dan diberikan angka 0 jika karyawan atas tidak melakukan ibadah bersama dengan karyawan tingkat menengah dan bawah.
21. Karyawan Muslim diperbolehkan menjalankan ibadah di waktu-waktu shalat dan berpuasa saat Ramadhan: diberikan angka 1 jika terdapat pernyataan atau kebijakan mengenai diperbolehkannya ibadah di waktu kerja dan puasa pada waktu Ramadhan.
22. Tempat ibadah memadai: diberikan angka 1 jika bank mempunyai tempat ibadah, dan diberikan angka 0 jika bank tidak mempunyai tempat ibadah.

#### IV. Tema Masyarakat

23. Sedekah, donasi, dan sumbangan: diberikan angka 1 jika bank melakukan sedekah, donasi dan sumbangan serta diberikan angka 0 jika bank tidak memberikan sedekah, donasi, serta sumbangan.
24. Wakaf: diberikan angka 1 jika bank melakukan wakaf dan diberikan angka 0 jika bank tidak memberikan wakaf.
25. *Qard Hassan*: diberikan angka 1 jika bank melakukan *qard hassan* dan

diberikan angka 0 jika bank tidak melakukan *qard Hassan*.

26. Sukarelawan dari kalangan karyawan: diberikan angka 1 jika terdapat sukarelawan pekerja dan diberikan angka 0 jika tidak terdapat sukarelawan pekerja.
27. Pemberian beasiswa sekolah: diberikan angka 1 jika bank memberikan beasiswa bagi karyawan atau masyarakat yang membutuhkan dan diberikan angka 0 jika bank tidak memberikan beasiswa bagi karyawan atau masyarakat.
28. Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang): diberikan angka 1 jika terdapat kebijakan mengenai magang, dan diberikan angka 0 jika tidak terdapat kebijakan mengenai magang.
29. Pembangunan tunas muda: diberikan angka 1 jika terdapat sistem pengembangan bagi kaderisasi karyawan muda maupun masyarakat sekitar dan diberikan angka 0 jika tidak dilakukan pemberdayaan untuk tunas muda.
30. Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin: diberikan angka 1 jika terdapat kepedulian bank bagi masyarakat miskin dan diberikan angka 0 jika tidak terdapat kepedulian bank terhadap orang miskin.
31. Kepedulian terhadap anak-anak: diberikan angka 1 jika bank memberikan kepedulian bagi anak-anak karyawan atau kepada masyarakat sekitar dan diberikan angka 0 jika bank tidak menunjukkan kepedulian bagi anak-anak karyawan atau masyarakat.
32. Kegiatan amal atau kegiatan sosial: diberikan angka 1 jika bank

memberikan bantuan bagi bencana alam, donor darah, sunatan masalah, pembangunan infrastruktur ataupun kegiatan sosial lainnya dan diberikan angka 0 jika bank tidak melakukan kegiatan amal dan kegiatan sosial.

33. Meyokong kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan dan keagamaan: diberikan angka 1 jika bank menyokong kegiatan tersebut dan diberikan angka 0 jika bank tidak menyokong kegiatan tersebut.

V. Tema Lingkungan

34. Konservasi lingkungan: diberikan angka 1 jika bank melakukan upaya konservasi lingkungan dan diberikan angka 0 jika bank tidak melakukan upaya konservasi lingkungan.

35. Kegiatan mengurangi efek terhadap pemanasan global: diberikan angka 1 jika terdapat upaya mengurangi polusi, mengelola limbah dan air bersih dan diberikan angka 0 jika bank tidak melakukan upaya mengurangi polusi, tidak mengelola limbah dan air bersih.

36. Pendidikan mengenai lingkungan: diberikan angka 1 jika terdapat pendidikan ataupun penyuluhan mengenai lingkungan dan diberikan angka 0 jika tidak terdapat pendidikan ataupun penyuluhan mengenai lingkungan.

37. Pernyataan verifikasi independen atau audit lingkungan: diberikan angka 1 jika terdapat verifikasi independen ataupun audit lingkungan dan diberikan angka 0 jika tidak terdapat verifikasi independen ataupun

audit lingkungan.

38. Sistem manajemen lingkungan: diberikan angka 1 jika terdapat manajemen lingkungan (seperti pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola lingkungan) dan diberikan angka 0 jika tidak terdapat manajemen lingkungan.

#### VI. Tema Tata Kelola Perusahaan

39. Status kepatuhan terhadap syariah: diberikan angka 1 jika terdapat tingkat kepatuhan bank terhadap peraturan syariah dan diberikan angka 0 jika tidak terdapat tingkat kepatuhan bank terhadap peraturan syariah.

40. Struktur kepemilikan saham: diberikan angka 1 jika terdapat profil struktur kepemilikan saham dalam bank dan diberikan angka 0 jika tidak terdapat profil struktur kepemilikan saham dalam bank.

41. Profil dewan direksi: diberikan angka 1 jika bank memberikan profil mengenai dewan direksi, dan diberikan angka 0 jika bank tidak menunjukkan profil dewan direksi.

42. Pengungkapan melakukan monopoli usaha: diberikan angka 1 jika bank tidak melakukan usaha monopoli dan diberikan angka 0 jika bank melakukan praktek monopoli baik yang diketahui maupun tidak (terdapat laporan dari media masa).

43. Pengungkapan praktik menimbun bahan pokok atau tidak: tidak digunakan dikarenakan tidak cocok untuk usaha perbankan.

44. Pengungkapan melakukan praktik manipulasi harga atau tidak: diberikan angka 1 jika tidak terdapat praktik manipulasi dan diberikan

angka 0 jika terdapat indikasi melakukan manipulasi.

45. Pengungkapan adanya perkara hukum: diberikan angka 1 jika bank mengungkapkan tidak melakukan pelanggaran hukum dan diberikan angka 0 jika bank tidak mengungkapkan ada atau tidaknya pelanggaran atau bank mengungkapkan adanya pelanggaran hukum

46. Kebijakan anti korupsi: diberikan angka 1 jika terdapat kebijakan anti *fraud*, *whistle blower*, dan semacamnya dan diberikan angka 0 tidak terdapat kebijakan anti korupsi.

Berdasarkan hal di atas menunjukkan terdapat dua poin yang tidak digunakan karena tidak cocok dengan proses bisnis perbankan syariah sehingga total indikator yang harus dipatuhi oleh bank syariah adalah 44 indikator. Jika bank tersebut mampu memenuhi 44 indikator tersebut, maka bank tersebut diberikan penilaian 100%.

### Lampiran 3: Tabulasi Audit ISR pada Bank Syariah di Indonesia

#### **A. Bank Muamalat**

##### **I. Tema Pembiayaan dan Investasi Bank Muamalat**

1. Kegiatan yang mengandung riba: pada tahun 2015-2016, Bank Muamalat tidak melakukan kegiatan yang mengandung unsur pendapatan dan beban bunga sehingga pada tahun ini mendapatkan skor 1. Pada tahun 2014 dan 2017-2018, terdapat pendapatan bunga Bank Muamalat yang berasal dari pendapatan bunga dari bank konvensional dan dana denda (ta'zir) sehingga

masing-masing diberikan angka 0. Contoh:

No.	Sumber Pendapatan Non Halal Non-Halal Revenue Source	Nilai Pendapatan Non Halal (Rp) Non-Halal Revenue Value (Rp)	Penggunaan Pendapatan Non Halal (Rp) Non-Halal Revenue Spending (Rp)
1.	Pendapatan Bunga Bank Konvensional Tahun 2017 <i>Conventional Bank's Interest Revenue in 2017</i>	633,292,857	633,292,857
2.	Dana denda (ta'zir) <i>Penalty fund (ta'zir)</i>	23,582,250	23,582,250
	Jumlah <i>Total</i>	656,875,106.93	656,875,106.93

2. Pengungkapan kegiatan yang mengandung gharar atau tidak: pada 2015-2018 tidak ada kegiatan yang mengandung gharar sehingga kedua tahun ini mendapatkan skor masing-masing 1, sedangkan pada tahun 2014 terdapat kegiatan yang mengandung gharar sehingga diberikan angka 0. Contoh:

Transaksi valuta asing pada bank Syariah (di luar jual beli bank *notes*) hanya dapat dilakukan untuk kepentingan nasabah dan tidak dibenarkan untuk tujuan spekulatif. Bank tidak mempunyai transaksi *hedging* pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

3. Zakat: dari tahun 2014-2018, Bank Mualamat mengalokasikan dana untuk keperluan zakat sehingga pada kedua tahun ini diberikan skor masing-masing 1 sebagai contoh tahun 2016 Bank Mualamat mengeluarkan dana untuk keperluan zakat sebesar 429 juta. Tahun 2017 sebesar 1,8 milyar dan tahun 2018 sebesar 652 juta. Contoh:

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2018, para pemegang saham telah memutuskan untuk melakukan:

- a. Penyisihan seluruh laba neto tahun 2017 sebesar Rp26.115.563 ke akun cadangan umum tahun 2016;
- b. Penyisihan sebagian laba neto tahun 2017 sebesar Rp652.889 sebagai pembayaran zakat Bank tahun 2017;
- c. Pembayaran zakat Bank diambil dari cadangan biaya yang telah dibentuk pada tahun 2017; dan
- d. Tidak ada pembagian dividen atas laba bersih tahun 2017;

4. Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih: pada tahun 2014-2018 Bank Mualamat melakukan kebijakan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) sehingga mendapatkan skor masing-masing 1.

5. Pernyataan nilai tambah: dari tahun 2014-2018 terdapat pernyataan nilai tambah baik dalam visi misi ataupun laporan perusahaan sehingga mendapatkan skor masing-masing 1.

Contoh:

Dalam rangka memberikan nilai tambah bagi Nasabah, Mualamat Prioritas senantiasa menyempurnakan layanan dengan berbagai penawaran sebagai berikut:

- a. **Sharia Financial Solution**, membantu mewujudkan target pengembangan finansial Nasabah dengan menawarkan serangkaian produk pengelolaan keuangan, pengelolaan investasi dan proteksi yang sesuai prinsip syariah.

## II. Tema Produk dan Jasa Bank Muamalat

6. Produk atau kegiatan operasi yang ramah lingkungan: pada tahun 2014-2018 bank melakukan kegiatan ramah lingkungan seperti penggunaan material ramah lingkungan sehingga masing-masing diberi skor 1.
7. Keamanan atau kualitas produk: dari tahun 2014-2018 tidak pernah terjadi sesuatu yang berkaitan dengan hilangnya data maupun aset nasabah sehingga masing-masing tahun diberikan skor 1.
8. Pelayanan pelanggan: bank menyatakan berupaya melayani pelanggan dengan baik dengan berbagai perkembangan teknologi terkini seperti internet banking, mobile ataupun *cash management system* sehingga mendapatkan skor 1.

## III. Tema Karyawan Bank Muamalat

9. Jam kerja: mempunyai jam kerja yang pasti. Dari tahun 2014-2018 mendapatkan skor 1.
10. Hari libur: hari libur sudah diatur dalam peraturan kerja sehingga diasumsikan masing-masing mendapatkan skor 1.
11. Tunjangan: laporan keuangan dari tahun 2014-2018 memuat mengenai jumlah tunjangan dan pada laporan tahunan terdapat jenis-jenis tunjangan kepada karyawan seperti contohnya kesehatan sehingga diberikan skor 1. Contoh:

14. Menerima gaji berikut fasilitas dan tunjangan lainnya termasuk santunan purnajabatan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris berdasarkan pelimpahan wewenang dari RUPS.

12. Remunerasi: laporan keuangan pada tahun 2014-2018 memuat besaran remunerasi yang diterima direksi dan komisaris serta memberikan penghargaan dengan beberapa kategori seperti *net growth DPK*, *net growth volume CASA*, dsb. Contoh:

**Komite Sumber Daya Manusia Level Korporasi:**

- a. Memberikan arahan atas strategi dan kebijakan dalam bidang sumber daya manusia.
- b. Menyetujui pelaksanaan program remunerasi sumber daya manusia.
- c. Menyetujui proposal penempatan sumber daya manusia untuk posisi-posisi atau jabatan pada unit *business*, *region* dan *functional head* sesuai hirarki yang berlaku.
- d. Menyetujui promosi karyawan ke level *Senior Management Team* dan/atau yang lebih tinggi.

13. Pendidikan dan pelatihan kerja: dari tahun 2014-2018 bank memberikan pendidikan atau pelatihan kerja seperti contohnya dalam bidang analisa risiko pembiayaan, sistem Moody's Risk Analyst, dan program Muamalat Officer Development Program (MODP) sehingga masing-masing tahun mendapatkan skor 1. Contoh:

## 2. MODP Future Leader

Pembentukan pemimpin masa depan dilakukan dengan melaksanakan program **Muamalat Officer Development Program (MODP) Future Leader**. Dalam program tersebut, para *fresh graduates* yang berkualitas tinggi dan karyawan internal yang terpilih, digembleng dalam sebuah program yang terus diawasi

14. Kesetaraan hak antara pria dan wanita: pada laporan tahunan 2014-2018 terdapat pernyataan bank akan terus menjaga kesetaraan hak antara karyawan pria dan wanita sehingga masing-masing tahun mendapatkan skor 1. Contoh:

### a. Kesempatan Kerja

Bank secara adil melakukan perekrutan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, dan tingkatan sosial. Proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, non-diskriminasi, dan transparan. Hubungan industrial yang terjalin di lingkungan Bank antara karyawan dengan Bank dilakukan melalui konsep mitra strategis, sehingga tercipta hubungan harmonis yang kuat antara Bank dengan seluruh karyawan. Hal ini menjadi salah satu pondasi dalam menyongsong keberlanjutan bisnis Bank.

15. Keterlibatan karyawan dalam diskusi manajemen dan pengambilan keputusan: dari tahun 2014-2018 bank berupaya meningkatkan keterlibatan karyawan seperti menggunakan berbagai media informasi seperti *email blast*, *pop up message* di komputer dan portal MHP dan karyawan dapat memberikan ide

ataupun membantu keputusan melalui program *My Suggestion* yang dapat diinput di portal MHP. Pada tahun 2017, ditemukan program *management walkout* sehingga masing-masing mendapatkan skor 1. Contoh:

- ***Management WalkAbout***  
*Management Walkabout* adalah program kunjungan Direksi ke kantor cabang, sebagai wadah komunikasi dan *sharing session* Direksi bersama karyawan. Tujuan dari program ini adalah untuk menciptakan keterbukaan komunikasi serta **keterlibatan** seluruh karyawan di cabang dalam menjalankan visi dan misi Bank.

16. Kesehatan dan keselamatan kerja: perusahaan mengikuti peraturan dengan cara mengikutsertakan semua karyawan dalam program BPJS dan menjalin kerja sama dengan asuransi kesehatan terkemuka untuk memberikan manfaat pelayanan rawat jalan dan rawat inap baik bagi karyawan maupun keluarga dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

Bank Muamalat Indonesia menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif guna menarik dan mempertahankan tenaga kerja yang terampil dan potensial. Berikut adalah remunerasi dan fasilitas yang diberikan oleh Bank:

1. Upah untuk karyawan yang telah memenuhi standar UMP 2017;
2. Program BPJS sesuai ketentuan;
3. Asuransi kesehatan yang fleksibel sesuai kebutuhan karyawan dan keluarganya;
4. Asuransi jiwa bagi karyawan;
5. Program Dana Pensiun yang dikelola oleh DPLK Muamalat.

17. Lingkungan kerja: bank melakukan upaya pemantauan terhadap lingkungan hidup seperti pengelolaan taman, air bersih, kampanye hijau melalui portal MHP dan pemanfaatan air secara efisien sehingga masing-masing tahun mendapatkan skor 1.
18. Karyawan dari kelompok khusus: tidak ada proporsi khusus kepada karyawan kelompok khusus sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
19. Karyawan tingkat atas melaksanakan ibadah bersama-sama dengan karyawan tingkat menengah dan bawah: tidak ada pernyataan karyawan tingkat atas melakukan ibadah bersama-sama dengan karyawan tingkat menengah dan bawah sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
20. Karyawan Muslim diperbolehkan menjalankan ibadah di waktu kerja dan berpuasa saat Ramadhan: bank mengizinkan ibadah waktu kerja dan puasa waktu Ramadhan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

21. Tempat ibadah memadai: bank memberikan tempat khusus bagi karyawan untuk beribadah atau mesjid yang dekat dengan lingkungan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

#### IV. Tema Masyarakat Bank Muamalat

22. Sedekah, donasi dan sumbangan: terdapat nominal sedekah, donasi, atau sumbangan yang diberikan oleh bank sehingga masing-masing mendapatkan skor 1. Contoh:

##### Baitulmaal Muamalat (BMM)

Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1994 membentuk unit pengelola dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS), serta dana sosial kebajikan yang kemudian disebut Baitulmaal. Unit yang awalnya didirikan atas dasar tanggung jawab Bank Muamalat Indonesia terhadap pemberdayaan ekonomi mikro ini, pada tanggal 16 Juni 2000 diresmikan sebagai yayasan Baitulmaal Muamalat.

23. Wakaf: tidak tertuang mengenai wakaf yang diberikan oleh bank sehingga masing-masing mendapatkan skor 0 sejak tahun 2014.

Namun, ada program wakaf pada tahun 2017-2018. Contoh:

Di 2019, IEA akan menfokuskan ke proposisi Pendidikan, ZISWAF, Masjid, Islamic Organization dan Haji & Umrah lewat program-program sebagai berikut:

1. Penyempurnaan Solusi Pendidikan Sekolah
2. Program Wakaf
3. Digital platform untuk masjid
4. Program pembiayaan untuk *Islamic Organization* yang lebih menarik
5. Program SAR *remittance* untuk memperkuat proposisi Haji dan Umrah

24. *Qard Hassan*: terdapat *qard hassan* yang dilakukan oleh bank pada laporan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

Contoh:

**PINJAMAN QARDH**

Pihak ketiga

Pihak berelasi

Jumlah

Cadangan Kerugian penurunan nilai

Neto

25. Sukarelawan dari kalangan karyawan: dalam laporan tidak terdapat sukarelawan dari karyawan sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.

26. Pemberian beasiswa: terdapat pemberian beasiswa bagi kru non Banking Bank Mualamat dengan wilayah cakupan seluruh Indonesia sehingga masing-masing mendapatkan skor 1. Contoh:

**Muamalat Indonesia Apprentice (MULIA)**

Program pendidikan bagi lulusan SMA dan sederajat sebagai *frontliner* (Teller dan Customer Service) di Bank Muamalat Indonesia seluruh Indonesia. Di dalam program ini, peserta program yang memiliki kinerja baik dan telah mencapai masa program yang ditentukan akan mendapatkan **beasiswa** untuk melanjutkan pendidikannya.

27. Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang): tidak terdapat pemberdayaan kerja bagi lulusan sekolah atau magang sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.

28. Pembangunan tunas muda: tidak terdapat program untuk membangun tunas muda karyawan bank sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.

29. Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin: pemberian bantuan kepada kaum dhu'fa atau masyarakat miskin lainnya sehingga masing-masing mendapatkan skor 1. Contoh:

Seirama dengan semangat dari tujuan program Sekolah Prestasi Muamalat, sebagai langkah konkret untuk membangun bisnis bersama masyarakat, Bank Muamalat Indonesia fokus dalam pemberdayaan ekonomi. Bersama LAZ Dompot Dhuafa dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Bank Muamalat Indonesia berupaya untuk memberdayakan ekonomi masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan penerima manfaat, khususnya mustahik. Melalui program

30. Kepedulian terhadap anak-anak: program bantuan sekolah bagi anak-anak seperti beasiswa atau infrastruktur sekolah sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

31. Kegiatan amal ataupun kegiatan sosial: menganggarkan pembangunan infrastruktur bagi masyarakat sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

32. Menyokong kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan, dan keagamaan: mendukung organisasi yang meminta bantuan sosial terkait hal di atas sehingga masing-masing mendapatkan skor 1. Contoh:

Selama tahun 2017, juga telah dilaksanakan *event-event* yang membangkitkan semangat dan motivasi karyawan dalam memberikan kontribusi terbaik terhadap Bank. *Event-event* yang dimaksud berkaitan dengan kegiatan keagamaan, olahraga, seni budaya dan yang berkaitan dengan hari nasional. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan meliputi Qiyamul Lail, pengajian karyawan, pengajian keluarga dan pensiunan Bank Muamalat

## V. Tema Lingkungan Bank Muamalat

33. Konservasi lingkungan: bank hanya melakukan *green campaign* namun tidak menggarakan besaran dana secara pasti untuk program konservasi lingkungan dari tahun 2015-2018 sehingga masing-masing mendapatkan skor 0, namun pada tahun 2014 disebutkan besarnya sehingga diberikan angka 1.
34. Kegiatan mengurangi efek terhadap pemanasan global: tidak ada upaya pasti dalam mengurangi efek terhadap pemanasan global sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
35. Pendidikan mengenai lingkungan: bank melakukan *green campaign* mengenai lingkungan melalui portal MHP sehingga masing-masing mendapatkan skor 1 dari tahun 2015-2018.

Contoh:

### 1. Kebijakan, Rencana dan Target Kegiatan Tahun 2017 1

Pada tahun 2017, Bank mencanangkan program *Green Campaign*. Kegiatan *Green Campaign* ditujukan untuk internal Bank Muamalat Indonesia, dengan tujuan untuk meningkatkan *awareness* karyawan tentang pentingnya berkontribusi untuk lingkungan, khususnya keseimbangan antara operasional Bank dengan keberlangsungan lingkungan hidup. Kampanye

36. Pernyataan verifikasi independen atau audit lingkungan: dalam laporan tidak terdapat audit lingkungan sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.

37. Sistem manajemen lingkungan: tidak ada struktur dan sistem manajemen lingkungan yang sistematis yang diupayakan oleh bank sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.

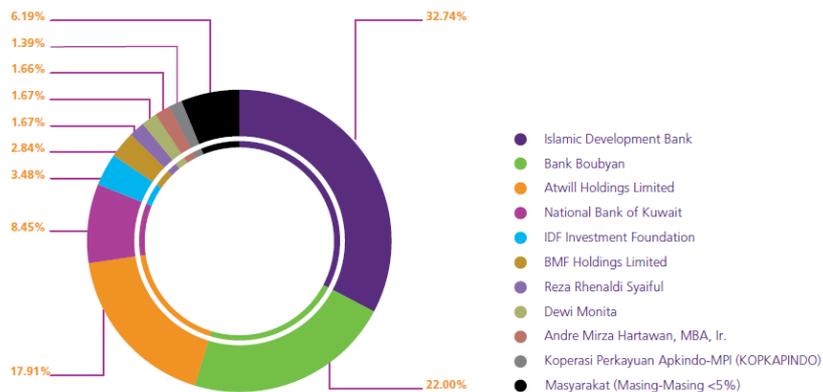
#### **VI. Tema Tata Kelola Perusahaan Bank Muamalat**

38. Status kepatuhan terhadap syariah: bank mengungkapkan status kepatuhan terhadap syariah dengan nilai *moderate*. Masih terdapat pelanggaran dengan membayar denda namun mengalami penurunan dari tahun 2014-2018 sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

#### *Review, Endorsement Panduan dan Standard Operational Procedure (SOP)*

Di tahun 2017 Dewan Pengawas Syariah dibantu dengan Unit **Kepatuhan Syariah** melakukan *review* dan/atau *endorsement* terhadap kebijakan dan prosedur Bank Muamalat Indonesia agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

39. Struktur kepemilikan saham: dalam laporan tahunan maupun keuangan bank dari tahun 2014-2018 terdapat komposisi para pemegang saham sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.



40. Profil dewan direksi: pada laporan tahunan terdapat profil mengenai dewan direksi mengenai lahir, pendidikan, dan pengalaman kerjanya sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

41. Pengungkapan melakukan praktik monopoli usaha: tidak ada pernyataan bank mengenai ada atau tidaknya mengenai praktik monopoli usaha sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.

42. Penungkapan melakukan praktik manipulasi harga: tidak terdapat indikasi pernyataan bank melakukan praktik manipulasi harga sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

43. Pengungkapan adanya perkara hukum atau tidak: bank mengungkapkan ketiadaan perkara hukum sehingga masing-masing mendapatkan skor 1 sejak tahun 2015-2016, namun pada tahun 2014 dan 2017-2018 terdapat perkara hukum

Bank Muamalat Indonesia menghadapi permasalahan hukum di bidang Perdata maupun Pidana. Periode Januari 2018 sampai dengan Desember 2018, tercatat 143 (seratus empat puluh tiga) perkara Perdata yang terdaftar di berbagai Pengadilan dan 12 (duabelas) perkara Pidana yang diperiksa di tahap penyelidikan maupun pengadilan.

Dari 143 (seratus empat puluh tiga) perkara perdata tersebut tercatat 15 (lima belas) perkara telah diputus dengan putusan yang berkekuatan hukum tetap, sedangkan 128 (seratus dua puluh delapan) perkara masih dalam tahap pemeriksaan di tingkat pertama, tingkat banding maupun tingkat kasasi. Adapun untuk perkara pidana, terdapat 3 (tiga) permasalahan hukum pidana yang dinyatakan telah selesai, dan 9 (sembilan) perkara pidana masih dalam pemeriksaan tahap penyelidikan, pengadilan maupun pengadilan.

44. Kebijakan anti korupsi: terdapat kebijakan anti *fraud* maupun *whistle blowing* untuk mencegah adanya korupsi pada bank.

#### Prinsip & Rekomendasi *Principles & Recommendations*

7.5) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.

Penjelasan

Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.

## B. Bank Mandiri Syariah

### I. Tema Pembiayaan dan Investasi Bank Mandiri Syariah

1. Kegiatan yang mengandung riba: dari tahun 2014 hingga tahun 2018, Bank Mandiri Syariah melakukan unsur riba. Sebagai contoh pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 2.094.848. Sehingga pada dua tahun ini Bank Mandiri Syariah mendapatkan skor 0.
2. Pengungkapan kegiatan yang mengandung gharar atau tidak: dari tahun 2014-2018 tidak ada kegiatan yang mengandung gharar

sehingga kedua tahun ini mendapatkan skor masing-masing 1.

3. Zakat: dari tahun 2014-2018, Bank Mandiri Syariah mengalokasikan dana untuk keperluan zakat sehingga pada kedua tahun ini diberikan skor masing-masing 1. Contoh:

PENDAPATAN USAHA LAINNYA	1.126.451
BEBAN USAHA	(5.315.944)
<b>LABA USAHA</b>	<b>839.990</b>
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA	(3.341)
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN	836.649
ZAKAT	(20.916)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	815.733
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(210.520)
<b>LABA BERSIH**</b>	<b>605.213</b>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	119.711

4. Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih: dari tahun 2014-2018 Bank Mandiri Syariah melakukan kebijakan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) sehingga mendapatkan skor masing-masing 1.

**Tabel Giro Pada Bank Lain**

Uraian	2018
Pihak ketiga	1.233.079
Pihak berelasi	220.739
Jumlah giro pada bank lain	1.453.818
Penyisihan kerugian	(1.715)
Bersih	1.452.103

5. Pernyataan nilai tambah: dari tahun 2015-2018 terdapat pernyataan nilai tambah baik dalam visi misi ataupun laporan

perusahaan sehingga mendapatkan skor masing-masing 1.

No	Rekomendasi
1	Dari tren kinerja keuangan Mandiri Syariah selama 5 tahun terakhir didapati mengalami kenaikan dan penurunan yang dinamis, sehingga Mandiri Syariah harus terus meningkatkan pertumbuhan kinerja dengan selalu menjaga prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko yang terstruktur dan sistematis.
2	Mandiri Syariah perlu meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perbankan yang memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

## II. Tema Produk dan Jasa Bank Mandiri Syariah

6. Produk atau kegiatan operasi yang ramah lingkungan: dari tahun 2014-2018 bank melakukan kegiatan ramah lingkungan seperti penggunaan material ramah lingkungan.
7. Keamanan atau kualitas produk: dari tahun 2014-2018 tidak pernah terjadi sesuatu yang berkaitan dengan hilangnya data maupun aset nasabah sehingga masing-masing tahun diberikan skor 1.
8. Pelayanan pelanggan: bank menyatakan berupaya melayani pelanggan dengan baik dengan berbagai perkembangan teknologi terkini sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

## III. Tema Karyawan Bank Mandiri Syariah

9. Jam kerja: terdapat waktu kerja karyawan yang tertuang dimulai dari hari dan jumlah jam per hari dalam laporan sehingga masing-masing tahun diberikan skor 1.
10. Hari libur: dalam laporan tahun 2014-2015 dan 2018 terdapat

pernyataan mengenai waktu libur sehingga mendapatkan skor 1, namun pada tahun 2016-2017 tidak ada.

Daftar isi menyajikan kegiatan operasionalnya, Mandiri Syariah telah menetapkan hari kerja serta jam kerja pegawai. Penetapan hari kerja dan jam kerja mengacu kepada ketentuan ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan yang berlaku dengan memperhatikan prinsip-prinsip hak asasi manusia sebagai berikut:

- Jadwal kerja dengan sistem *shift* ditetapkan secara khusus di Unit Kerja tertentu (misalnya petugas *Data Center*, *Helpdesk*, *Call Center*, Petugas Satuan Pengamanan) guna mendukung kelangsungan operasional Bank dengan mengacu atas dasar bekerja selama 8 (delapan) jam dengan waktu istirahat selama 1 (satu) jam di tiap *shift*.
- Kelebihan waktu kerja (setelah jam kesembilan) dan bekerja dihari libur diperhitungkan sebagai melaksanakan pekerjaan diluar jam kerja normal (kerja lembur)

11. Tunjangan: laporan keuangan dari tahun 2014-2018 memuat mengenai jumlah tunjangan dan pada laporan tahunan terdapat jenis-jenis tunjangan kepada karyawan seperti contohnya kesehatan sehingga masing-masing diberikan skor 1.

12. Remunerasi: laporan keuangan dari tahun 2014-2018 memuat besaran remunerasi yang diterima direksi dan komisaris sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

13. Pendidikan dan pelatihan kerja: dari tahun 2014-2018 bank memberikan pendidikan atau pelatihan kerja seperti pelatihan transaksi keuangan mencurigakan, *critical point* dalam perkreditan, *management information system*, klarifikasi *business requirement*, dan gap analysis antara user dengan vendor WISE (*Workflow Integrated System Enhanced*) sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

14. Kesetaraan hak antara pria dan wanita: bank mendukung adanya

kesetaraan hak karyawan pria dan wanita sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

15. Keterlibatan karyawan dalam diskusi manajemen dan pengambilan keputusan: tidak ada sistem yang menunjukkan adanya keterlibatan karyawan segala tingkat dalam proses mengambil keputusan sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.

16. Kesehatan dan keselamatan kerja: perusahaan mengikuti peraturan dengan cara mengikutsertakan semua karyawan dalam program BPJS dan menjalin kerja sama dengan asuransi kesehatan terkemuka untuk memberikan manfaat pelayanan rawat jalan dan rawat inap baik bagi karyawan maupun keluarga dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

17. Lingkungan kerja: bank melakukan upaya *green banking* sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

18. Karyawan dari kelompok khusus: tidak ada proporsi khusus kepada karyawan kelompok khusus sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.

19. Karyawan tingkat atas melaksanakan ibadah bersama-sama dengan karyawan tingkat menengah dan bawah: tidak ada pernyataan karyawan tingkat atas melakukan ibadah bersama-sama dengan karyawan tingkat menengah dan bawah sehingga

masing-masing mendapatkan skor 0.

20. Karyawan Muslim diperbolehkan menjalankan ibadah di waktu kerja dan berpuasa saat Ramadhan: bank mengizinkan ibadah waktu kerja dan puasa waktu Ramadhan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

21. Tempat ibadah memadai: tidak ada pernyataan bank memberikan tempat khusus bagi karyawan untuk beribadah atau mesjid yang dekat dengan lingkungan sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.

#### **IV. Tema Masyarakat Bank Mandiri Syariah**

22. Sedekah, donasi dan sumbangan: terdapat nominal sedekah, donasi, atau sumbangan yang diberikan oleh bank sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

23. Wakaf: terdapat wakaf dari tahun 2016-2018 sehingga masing-masing diberikan skor 1.

24. *Qard Hassan*: terdapat *qard hassan* yang dilakukan oleh bank pada laporan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

25. Sukarelawan dari kalangan karyawan: dalam laporan tidak terdapat sukarelawan dari karyawan sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.

26. Pemberian beasiswa: dari tahun 2016-2018 terdapat anggaran beasiswa sehingga mendapatkan skor 1.

27. Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang): tidak

terdapat pemberdayaan kerja bagi lulusan sekolah atau magang sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.

28. Pembangunan tunas muda: tidak terdapat program untuk membangun tunas muda karyawan bank sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.

29. Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin: pemberian bantuan kepada kaum dhu'fa atau masyarakat miskin lainnya pada dari tahun 2016-2018.

30. Kepedulian terhadap anak-anak: program bantuan sekolah bagi anak-anak seperti beasiswa atau infrastruktur sekolah dari tahun 2016-2018 sehingga mendapatkan skor 1.

31. Kegiatan amal ataupun kegiatan sosial: melakukan program donor darah dari tahun 2016-2018 sehingga mendapatkan skor 1.

32. Menyokong kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan, dan keagamaan: mendukung organisasi yang meminta bantuan sosial terkait hal di atas sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

#### **V. Tema Lingkungan Bank Mandiri Syariah**

33. Konservasi lingkungan: bank menganggarkan dana untuk konservasi lingkungan dan pengawasannya diserahkan kepada OJK sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

34. Kegiatan mengurangi efek terhadap pemanasan global: menggunakan kendaraan LCGC (*low cost green car*), mendaur

ulang material, dan menggunakan kertas ramah lingkungan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

35. Pendidikan mengenai lingkungan: dari tahun 2014 dan 2016-2018 dilakukan oleh Dwijijanto sehingga mendapatkan skor 1.

36. Pernyataan verifikasi independen atau audit lingkungan: dalam laporan tidak terdapat audit lingkungan sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.

37. Sistem manajemen lingkungan: tidak ada struktur dan sistem manajemen lingkungan yang sistematis yang diupayakan oleh bank dari tahun 2016-2018.

#### **VI. Tema Tata Kelola Perusahaan Bank Mandiri Syariah**

38. Status kepatuhan terhadap syariah: bank mengungkapkan status kepatuhan terhadap syariah dengan nilai *low to moderate* sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

39. Struktur kepemilikan saham: dalam laporan tahunan maupun keuangan bank dari tahun 2014-2018 terdapat komposisi para pemegang saham sehingga masing-masing mendapatkan skor 1,

40. Profil dewan direksi: pada laporan tahunan terdapat profil mengenai dewan direksi mengenai lahir, pendidikan, dan pengalaman kerjanya sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

41. Pengungkapan melakukan praktik monopoli usaha: tidak ada pernyataan bank mengenai ada atau tidaknya mengenai praktik

- monopoli usaha sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
42. Pengungkapan melakukan praktik manipulasi harga: tidak terdapat indikasi pernyataan bank melakukan praktik manipulasi harga sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
43. Pengungkapan adanya perkara hukum atau tidak: bank mengungkapkan ketiadaan perkara hukum sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
44. Kebijakan anti korupsi: terdapat kebijakan anti *fraud* maupun *whistle blowing* untuk mencegah adanya korupsi pada bank.

### **C. Bank Mega Syariah**

#### **I. Tema Pembiayaan dan Investasi Bank Mega Syariah**

1. Kegiatan yang mengandung riba: dari tahun 2014-2018 Mega Syariah melakukan kegiatan yang mengandung riba sehingga masing-masing diberikan angka 0.
2. Pengungkapan kegiatan yang mengandung gharar atau tidak: pada tahun 2014-2016 sehingga diberikan nilai 0, bank melakukan transaksi yang bersifat *hedging*, sedangkan pada tahun 2017-2018 sehingga diberikan nilai 1.
3. Zakat: dari tahun 2014-2018, Bank Mega Syariah mengalokasikan dana untuk keperluan zakat sehingga pada kedua tahun ini diberikan skor masing-masing 1.
4. Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan

penghapusan piutang tak tertagih: dari tahun 2014-2018 Bank Mega Syariah melakukan kebijakan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) sehingga mendapatkan skor masing-masing 1.

5. Pernyataan nilai tambah: dari tahun 2014-2018 terdapat pernyataan nilai tambah baik dalam visi misi ataupun laporan perusahaan sehingga mendapatkan skor masing-masing 1.

## **II. Tema Produk dan Jasa Bank Mega Syariah**

6. Produk atau kegiatan operasi yang ramah lingkungan: perusahaan melakukan pemantauan terhadap lingkungan hidup namun tidak spesifik sehingga diberikan masing-masing angka 0.

7. Keamanan atau kualitas produk: dari tahun 2014-2018 tidak pernah terjadi sesuatu yang berkaitan dengan hilangnya data maupun aset nasabah sehingga masing-masing tahun diberikan skor 1.

8. Pelayanan pelanggan: bank menyatakan berupaya melayani pelanggan dengan baik dengan berbagai perkembangan teknologi terkini sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

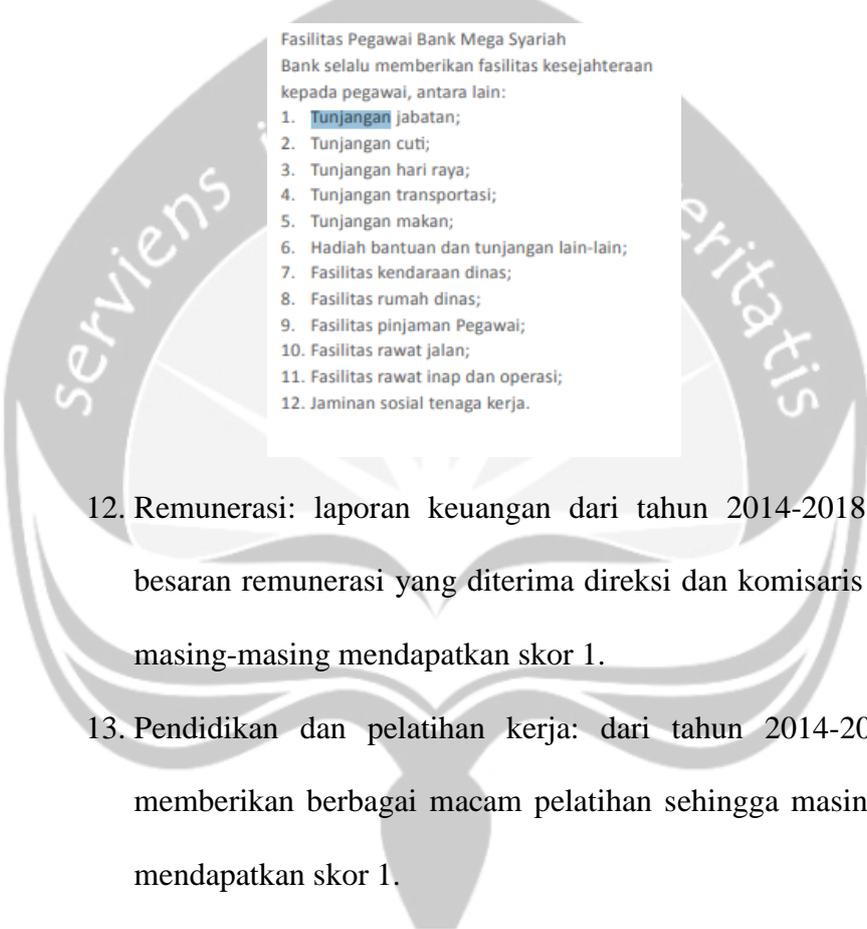
## **III. Tema Karyawan Bank Mega Syariah**

9. Jam kerja: terdapat kebijakan waktu jam kerja sehingga masing-masing diberikan nilai 1.

10. Hari libur: dalam laporan tahun 2014-2018 terdapat pernyataan mengenai waktu libur sehingga masing-masing mendapatkan skor

1.

11. Tunjangan: laporan keuangan dari tahun 2014-2018 memuat mengenai jumlah tunjangan dan pada laporan tahunan terdapat jenis-jenis tunjangan kepada karyawan seperti contohnya kesehatan sehingga masing-masing diberikan skor 1.



Fasilitas Pegawai Bank Mega Syariah  
Bank selalu memberikan fasilitas kesejahteraan kepada pegawai, antara lain:

1. Tunjangan jabatan;
2. Tunjangan cuti;
3. Tunjangan hari raya;
4. Tunjangan transportasi;
5. Tunjangan makan;
6. Hadiah bantuan dan tunjangan lain-lain;
7. Fasilitas kendaraan dinas;
8. Fasilitas rumah dinas;
9. Fasilitas pinjaman Pegawai;
10. Fasilitas rawat jalan;
11. Fasilitas rawat inap dan operasi;
12. Jaminan sosial tenaga kerja.

12. Remunerasi: laporan keuangan dari tahun 2014-2018 memuat besaran remunerasi yang diterima direksi dan komisaris sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

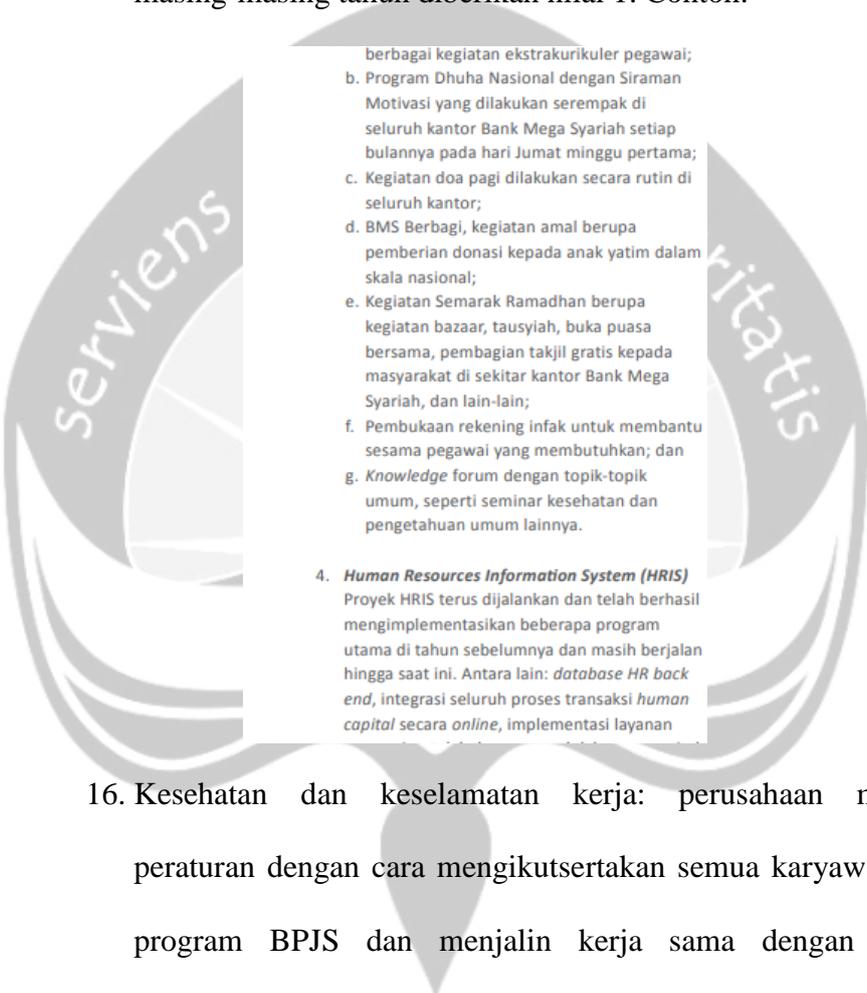
13. Pendidikan dan pelatihan kerja: dari tahun 2014-2018 bank memberikan berbagai macam pelatihan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

Selain pelatihan teknis, Bank Mega Syariah juga melaksanakan beberapa pelatihan pendukung untuk peningkatan kepribadian dan kompetensi dasar pegawai. Kegiatan pelatihan tersebut antara lain *Leadership & Supervisory Skills Training* dan *Service Excellence Training* serta Pelatihan *Total Image*.

14. Kesetaraan hak antara pria dan wanita: tidak ada indikasi mendukung kesetaraan gender sehingga dari tahun 2014-2018

diberikan angka 0.

15. Keterlibatan karyawan dalam diskusi manajemen dan pengambilan keputusan: implementasi *employee retention program* dan *human resources information system* sehingga masing-masing tahun diberikan nilai 1. Contoh:

- 
- berbagai kegiatan ekstrakurikuler pegawai;
  - b. Program Dhuha Nasional dengan Siraman Motivasi yang dilakukan serempak di seluruh kantor Bank Mega Syariah setiap bulannya pada hari Jumat minggu pertama;
  - c. Kegiatan doa pagi dilakukan secara rutin di seluruh kantor;
  - d. BMS Berbagi, kegiatan amal berupa pemberian donasi kepada anak yatim dalam skala nasional;
  - e. Kegiatan Semarak Ramadhan berupa kegiatan bazaar, tausyiah, buka puasa bersama, pembagian takjil gratis kepada masyarakat di sekitar kantor Bank Mega Syariah, dan lain-lain;
  - f. Pembukaan rekening infak untuk membantu sesama pegawai yang membutuhkan; dan
  - g. *Knowledge forum* dengan topik-topik umum, seperti seminar kesehatan dan pengetahuan umum lainnya.

4. **Human Resources Information System (HRIS)**  
Proyek HRIS terus dijalankan dan telah berhasil mengimplementasikan beberapa program utama di tahun sebelumnya dan masih berjalan hingga saat ini. Antara lain: *database HR back end*, integrasi seluruh proses transaksi *human capital* secara *online*, implementasi layanan

16. Kesehatan dan keselamatan kerja: perusahaan mengikuti peraturan dengan cara mengikutsertakan semua karyawan dalam program BPJS dan menjalin kerja sama dengan asuransi kesehatan terkemuka untuk memberikan manfaat pelayanan rawat jalan dan rawat inap baik bagi karyawan maupun keluarga dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

17. Lingkungan kerja: bank melakukan penghematan air, kertas, dan

- listrik sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
18. Karyawan dari kelompok khusus: tidak ada proporsi khusus kepada karyawan kelompok khusus sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
19. Karyawan tingkat atas melaksanakan ibadah bersama-sama dengan karyawan tingkat menengah dan bawah: tidak ada statement mengenai ibadah bersama 0.
20. Karyawan Muslim diperbolehkan menjalankan ibadah di waktu kerja dan berpuasa saat Ramadhan: bank mengizinkan ibadah waktu kerja dan puasa waktu Ramadhan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
21. Tempat ibadah memadai: ada pernyataan bank memberikan tempat khusus bagi karyawan untuk beribadah atau mesjid yang dekat dengan lingkungan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

#### **IV. Tema Masyarakat Bank Mega Syariah**

22. Sedekah, donasi dan sumbangan: terdapat nominal sedekah, donasi, atau sumbangan yang diberikan oleh bank sehingga masing-masing mendapatkan skor 1. Dari tahun 2014-2018 terdapat sumbangan yang dilakukan oleh bank sehingga masing-masing diberi angka 1.
23. Wakaf: dari tahun 2014-2018 terdapat wakaf dalam bentuk Quran atau renovasi/pembangunan mesjid sehingga masing-masing

- diberi angka 1.
24. *Qard Hassan*: terdapat *qard hassan* yang dilakukan oleh bank pada laporan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
  25. Sukarelawan dari kalangan karyawan: dalam laporan tidak terdapat sukarelawan dari karyawan sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
  26. Pemberian beasiswa: terdapat pemberian beasiswa bagi karyawan dari tahun 2014-2018 sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
  27. Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang): tidak terdapat pemberdayaan kerja bagi lulusan sekolah atau magang sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
  28. Pembangunan tunas muda: tidak terdapat program untuk membangun tunas muda karyawan bank sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
  29. Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin: bank melakukan implementasi program sosial dan pendidikan untuk masyarakat miskin sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
  30. Kepedulian terhadap anak-anak: tidak ada program untuk anak-anak karyawan sehingga diberikan skor 0.
  31. Kegiatan amal ataupun kegiatan sosial: bank melakukan program donor darah sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
  32. Menyokong kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya,

pendidikan, dan keagamaan: mendukung organisasi yang meminta bantuan sosial terkait hal di atas sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

#### **V. Tema Lingkungan Bank Mega Syariah**

33. Konservasi lingkungan: tidak ada implementasi yang jelas mengenai lingkungan hidup sehingga masing-masing diberikan nilai 0.

34. Kegiatan mengurangi efek terhadap pemanasan global: tidak ada data mengenai kegiatan untuk mengurangi pemanasan global sehingga masing-masing diberikan angka 0.

35. Pendidikan mengenai lingkungan: tidak ada pendidikan lingkungan hidup sehingga diberikan skor 0.

36. Pernyataan verifikasi independen atau audit lingkungan: dalam laporan tidak terdapat audit lingkungan sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.

37. Sistem manajemen lingkungan: tidak ada struktur dan sistem manajemen lingkungan yang sistematis yang diupayakan oleh bank dari tahun 2014-2018 sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.

#### **VI. Tema Tata Kelola Perusahaan Bank Mega Syariah**

38. Status kepatuhan terhadap syariah: bank mengungkapkan status kepatuhan terhadap syariah dengan pernyataan kepatuhan dapat diterima sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

39. Struktur kepemilikan saham: dalam laporan tahunan maupun keuangan bank dari tahun 2014-2018 terdapat komposisi para pemegang saham sehingga masing-masing mendapatkan skor 1,
40. Profil dewan direksi: pada laporan tahunan terdapat profil mengenai dewan direksi mengenai lahir, pendidikan, dan pengalaman kerjanya sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
41. Pengungkapan melakukan praktik monopoli usaha: tidak ada pernyataan bank mengenai ada atau tidaknya mengenai praktik monopoli usaha sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
42. Pengungkapan melakukan praktik manipulasi harga: tidak terdapat indikasi pernyataan bank melakukan praktik manipulasi harga sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
43. Pengungkapan adanya perkara hukum atau tidak: bank mengungkapkan ketiadaan perkara hukum sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
44. Kebijakan anti korupsi: terdapat kebijakan anti *fraud* maupun *whistle blowing* untuk mencegah adanya korupsi pada bank.

#### **D. Bank BRI Syariah**

### **III. Tema Pembiayaan dan Investasi Bank BRI Syariah**

1. Kegiatan yang mengandung riba: terdapat biaya bunga dari tahun 2014-2018 sehingga diberikan skor 0.

2. Pengungkapan kegiatan yang mengandung gharar atau tidak: dari tahun 2015-2018 terdapat kegiatan *hedging* atau fasilitas lindung nilai yang dilakukan oleh BRI Syariah sehingga mendapatkan skor 0, namun pada tahun 2014 tidak ada sehingga diberikan skor 1.
3. Zakat: dari tahun 2014 -2018, Bank BRI Syariah mengalokasikan dana untuk keperluan zakat sehingga pada ketiga tahun ini diberikan skor masing-masing 1.
4. Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih: dari tahun 2014-2018 Bank BRI Syariah melakukan kebijakan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) sehingga mendapatkan skor masing-masing 1.
5. Pernyataan nilai tambah: dari tahun 2014-2018 terdapat pernyataan nilai tambah baik dalam visi misi ataupun laporan perusahaan sehingga mendapatkan skor masing-masing 1.

#### **IV. Tema Produk dan Jasa Bank BRI Syariah**

6. Produk atau kegiatan operasi yang ramah lingkungan: dari tahun 2014-2018 perusahaan melakukan kegiatan ramah lingkungan seperti penggunaan material ramah lingkungan.
7. Keamanan atau kualitas produk: dari tahun 2014-2018 tidak pernah terjadi sesuatu yang berkaitan dengan hilangnya data maupun aset nasabah sehingga masing-masing tahun diberikan

skor 1.

8. Pelayanan pelanggan: bank menyatakan berupaya melayani pelanggan dengan baik dengan berbagai perkembangan teknologi terkini sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

## **VII. Tema Karyawan Bank BRI Syariah**

9. Jam kerja: terdapat waktu kerja karyawan yang tertuang dimulai dari hari dan jumlah jam per hari dari tahun 2014-2018 sehingga mendapatkan skor 1.
10. Hari libur: dalam laporan tahun 2014-2018 terdapat pernyataan mengenai waktu libur sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
11. Tunjangan: laporan keuangan dari tahun 2014-2018 memuat mengenai jumlah tunjangan dan pada laporan tahunan terdapat jenis-jenis tunjangan kepada karyawan seperti contohnya kesehatan sehingga masing-masing diberikan skor 1.
12. Remunerasi: laporan keuangan dari tahun 2014-2018 memuat besaran remunerasi yang diterima direksi dan komisaris sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
13. Pendidikan dan pelatihan kerja: dari tahun 2014-2018 bank memberikan pendidikan atau pelatihan kerja seperti segmen support bisnis, segmen operasional, segmen risiko, kepatuhan, dan audit, segmen pengembangan Sumber Daya Insani, dan Segmen Program Pengembangan sehingga masing-masing

- mendapatkan skor 1.
14. Kesetaraan hak antara pria dan wanita: bank mendukung adanya kesetaraan hak karyawan pria dan wanita pada tahun 2016 dan 2017 sehingga hanya tahun 2016 dan 2017 yang mendapatkan skor 1.
15. Keterlibatan karyawan dalam diskusi manajemen dan pengambilan keputusan: terdapat pernyataan mengenai keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan pada tahun 2016 dan 2017 sehingga hanya tahun 2016 dan 2017 yang mendapatkan skor 1.
16. Kesehatan dan keselamatan kerja: perusahaan mengikuti peraturan dengan cara mengikutsertakan semua karyawan dalam program BPJS dan menjalin kerja sama dengan asuransi kesehatan terkemuka untuk memberikan manfaat pelayanan rawat jalan dan rawat inap baik bagi karyawan maupun keluarga dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
17. Lingkungan kerja: bank melakukan upaya *green banking* sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
18. Karyawan dari kelompok khusus: tidak ada proporsi khusus kepada karyawan kelompok khusus sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
19. Karyawan tingkat atas melaksanakan ibadah bersama-sama

dengan karyawan tingkat menengah dan bawah: pada tahun 2014-2015 tidak terdapat kegiatan ibadah bersama antara karyawan atas dengan karyawan menengah dan bawah.

20. Karyawan Muslim diperbolehkan menjalankan ibadah di waktu kerja dan berpuasa saat Ramadhan: bank mengizinkan ibadah waktu kerja dan puasa waktu Ramadhan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

21. Tempat ibadah memadai: ada pernyataan bank memberikan tempat khusus bagi karyawan untuk beribadah atau mesjid yang dekat dengan lingkungan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

### **VIII. Tema Masyarakat Bank BRI Syariah**

22. Sedekah, donasi dan sumbangan: terdapat nominal sedekah, donasi, atau sumbangan yang diberikan oleh bank sehingga masing-masing mendapatkan skor 1. Dari tahun 2014-2018 jumlah donasi atau sumbangan yang diberikan oleh bank lebih dari 4 milyar rupiah.

23. Wakaf: tidak ada wakaf dari tahun 2016-2018.

24. *Qard Hassan*: terdapat *qard hassan* yang dilakukan oleh bank pada laporan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

25. Sukarelawan dari kalangan karyawan: dalam laporan tidak terdapat sukarelawan dari karyawan sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.

26. Pemberian beasiswa: terdapat pemberian beasiswa bagi karyawan dari tahun 2014-2018 sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
27. Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang): tidak terdapat pemberdayaan kerja bagi lulusan sekolah atau magang sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
28. Pembangunan tunas muda: tidak terdapat program untuk membangun tunas muda karyawan bank sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
29. Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin: bank melakukan pameran infrastruktur dan perumahan untuk masyarakat menengah ke bawah dan program kepemilikan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
30. Kepedulian terhadap anak-anak: program bantuan sekolah bagi anak-anak seperti beasiswa atau infrastruktur sekolah dari tahun 2014 dan 2016-2018 sehingga mendapatkan skor 1.
31. Kegiatan amal ataupun kegiatan sosial: di bidang kesehatan bank memberikan bantuan kepada yang memerlukan tindakan medis namun memiliki dana yang terbatas, bantuan peralatan medis bagi daerah yang terkena dampak bencana kabut asap di daerah Sumatera dan Kalimantan, donor darah rutin, operasi katarak masal, dan pemberdayaan pedagang kaki lima sehingga masing-

masing mendapatkan skor 1.

32. Menyokong kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan, dan keagamaan: mendukung organisasi yang meminta bantuan sosial terkait hal di atas sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

#### **IX. Tema Lingkungan Bank BRI Syariah**

33. Konservasi lingkungan: bank menganggarkan dana untuk konservasi lingkungan yang diawasi oleh OJK sehingga masing-masing mendapatkan skor 1, namun pada tahun 2014 tidak ada.

34. Kegiatan mengurangi efek terhadap pemanasan global: sejak tahun 2016 bank melakukan kebijakan *zero waste* dan menggunakan bahan bakar biogas untuk mengurangi polusi udara sehingga sejak tahun 2016 diberikan skor 1, namun pada tahun 2015 tidak terlihat.

35. Pendidikan mengenai lingkungan: dari tahun 2015-2018 tidak terdapat pendidikan lingkungan, namun pada tahun 2014 terdapat penyuluhan mengenai lingkungan hidup.

36. Pernyataan verifikasi independen atau audit lingkungan: dalam laporan tidak terdapat audit lingkungan sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.

37. Sistem manajemen lingkungan: tidak ada struktur dan sistem manajemen lingkungan yang sistematis yang diupayakan oleh bank dari tahun 2014-2018 sehingga masing-masing

mendapatkan skor 0.

**X. Tema Tata Kelola Perusahaan Bank BRI Syariah**

38. Status kepatuhan terhadap syariah: bank mengungkapkan status kepatuhan terhadap syariah dengan berbagai nilai dimulai dari *low*, *moderate*, dan *low to moderate* sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

39. Struktur kepemilikan saham: dalam laporan tahunan maupun keuangan bank dari tahun 2014-2018 terdapat komposisi para pemegang saham sehingga masing-masing mendapatkan skor 1,

40. Profil dewan direksi: pada laporan tahunan terdapat profil mengenai dewan direksi mengenai lahir, pendidikan, dan pengalaman kerjanya sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

41. Pengungkapan melakukan praktik monopoli usaha: tidak ada pernyataan bank mengenai ada atau tidaknya mengenai praktik monopoli usaha sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.

42. Pengungkapan melakukan praktik manipulasi harga: tidak terdapat indikasi pernyataan bank melakukan praktik manipulasi harga sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

43. Pengungkapan adanya perkara hukum atau tidak: bank mengungkapkan ketiadaan perkara hukum sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

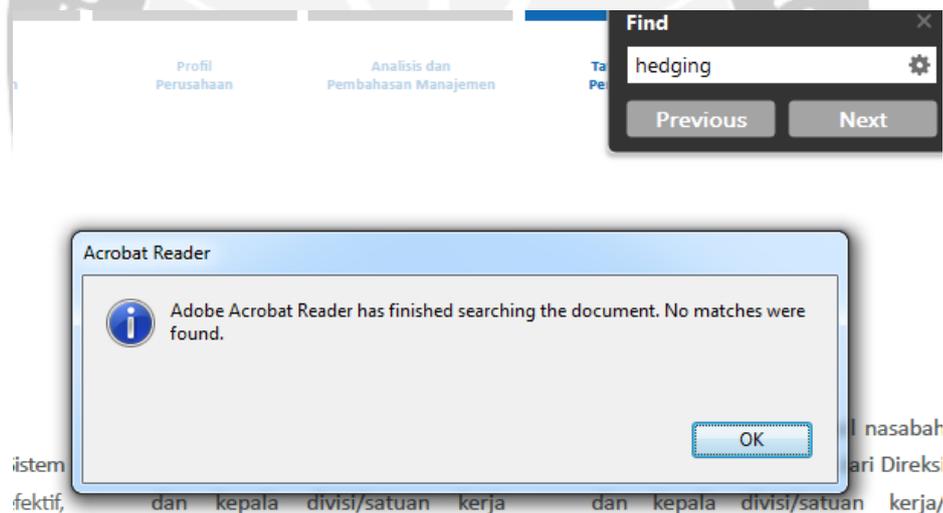
44. Kebijakan anti korupsi: terdapat kebijakan anti *fraud* maupun

*whistle blowing* untuk mencegah adanya korupsi pada bank.

## E. Bank BCA Syariah

### I. Tema Pembiayaan dan Investasi Bank BCA Syariah

1. Kegiatan yang mengandung riba: dari tahun 2016-2018 BCA melakukan kegiatan yang mengandung riba, namun pada tahun 2014-2015 tidak ada.
2. Pengungkapan kegiatan yang mengandung gharar atau tidak: dari tahun 2014-2018 tidak terdapat kegiatan *gharar* yang dilakukan oleh BCA Syariah sehingga mendapatkan skor 1.



3. Zakat: dari tahun 2016-2018, BCA Syariah mengalokasikan s untuk kepentingan zakat sehingga masing-masing mendapatkan skor 1, namun pada tahun 2014-2015 tidak ada alokasi zakat.
4. Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih: dari tahun 2016-2018 Bank BCA Syariah melakukan kebijakan Penyisihan Kerugian

sehingga mendapatkan skor masing-masing 1.

5. Pernyataan nilai tambah: dari tahun 2016-2018 terdapat pernyataan nilai tambah baik dalam visi misi ataupun laporan perusahaan sehingga mendapatkan skor masing-masing 1.

## **II. Tema Produk dan Jasa Bank BCA Syariah**

6. Produk atau kegiatan operasi yang ramah lingkungan: dari tahun 2016-2018 perusahaan melakukan kegiatan ramah lingkungan seperti penggunaan material ramah lingkungan, namun pada tahun 2014-2018 tidak ada.
7. Keamanan atau kualitas produk: dari tahun 2014-2018 tidak pernah terjadi sesuatu yang berkaitan dengan hilangnya data maupun aset nasabah sehingga masing-masing tahun diberikan skor 1.
8. Pelayanan pelanggan: bank menyatakan berupaya melayani pelanggan dengan baik dengan berbagai perkembangan teknologi dengan mendapatkan *award* sebagai salah satu bank terbaik dalam hal pelayanan oleh Infobank sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

## **III. Tema Karyawan Bank BCA Syariah**

9. Jam kerja: terdapat aturan jam kerja yang baku (diasumsikan) sehingga masing-masing diberikan nilai 1.
10. Hari libur: dalam laporan tahun 2016-2018 terdapat pernyataan mengenai waktu libur sehingga masing-masing mendapatkan skor

1.

11. Tunjangan: laporan keuangan dari tahun 2014-2018 memuat mengenai jumlah tunjangan dan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sehingga masing-masing diberikan skor 1.

12. Remunerasi: laporan keuangan dari tahun 2014-2018 memuat besaran remunerasi yang diterima direksi dan komisaris sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

13. Pendidikan dan pelatihan kerja: dari tahun 2014-2018 bank memberikan pendidikan atau pelatihan kerja seperti pelatihan kaizen, manajemen risiko, *risk compliance*, dsb sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

14. Kesetaraan hak antara pria dan wanita: bank mendukung adanya kesetaraan hak karyawan pria dan wanita dari tahun 2014-2015 dan 2017-2018 dengan diaturnya dalam peraturan perusahaan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1. Contoh:

1. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau P program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:
  - a. Lingkungan hidup, antara lain:
    - 1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dap
    - 2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;
    - 3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan
    - 4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;
  - b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara la
    - 1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja;
    - 2) sarana dan keselamatan kerja;
    - 3) tingkat perpindahan (*turnover*) karyawan;
    - 4) tingkat kecelakaan kerja;
    - 5) pendidikan dan/atau pelatihan;
    - 6) remunerasi; dan
    - 7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;
  - c. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:
    - 1) penggunaan tenaga kerja lokal;

15. Keterlibatan karyawan dalam diskusi manajemen dan

pengambilan keputusan: tidak terdapat inisiatif atau program mengenai keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan dari tahun 2014-2018 masing-masing mendapatkan skor 0.

16. Kesehatan dan keselamatan kerja: perusahaan mengikuti peraturan dengan cara mengikutsertakan semua karyawan dalam program BPJS, pelatihan kebakaran, dan keselamatan kerja lainnya sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

17. Lingkungan kerja: bank melakukan upaya penggunaan material ramah lingkungan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

18. Karyawan dari kelompok khusus: ada proporsi khusus kepada karyawan kelompok khusus pada tahun 2014-2015 sehingga mendapatkan skor 1, namun tahun 2016-2018 tidak ada.

19. Karyawan tingkat atas melaksanakan ibadah bersama-sama dengan karyawan tingkat menengah dan bawah: diasumsikan ada bagi yang seiman.

20. Karyawan Muslim diperbolehkan menjalankan ibadah di waktu kerja dan berpuasa saat Ramadhan: bank mengizinkan ibadah waktu kerja dan puasa waktu Ramadhan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

21. Tempat ibadah memadai: ada pernyataan bank memberikan tempat khusus bagi karyawan untuk beribadah atau mesjid yang dekat dengan lingkungan bahkan bank melakukan revitalisasi masjid sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

#### IV. Tema Masyarakat Bank BCA Syariah

22. Sedekah, donasi dan sumbangan: terdapat nominal sedekah, donasi, atau sumbangan yang diberikan oleh bank sehingga masing-masing mendapatkan skor 1. Namun terjadi penurunan sedekah dari tahun 2015 hingga tahun 2016 yang dilakukan oleh Bank BCA Syariah.
23. Wakaf: tidak ada wakaf yang dilakukan oleh bank sedangkan pada dari tahun 2014-2018 sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
24. *Qard Hassan*: terdapat *qard hassan* yang dilakukan oleh bank pada laporan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
25. Sukarelawan dari kalangan karyawan: dalam laporan tidak terdapat sukarelawan dari karyawan sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
26. Pemberian beasiswa: terdapat pemberian beasiswa bagi karyawan dari tahun 2016-2017, sedangkan tahun 2014-2015 dan 2018 tidak ada.
27. Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang): terdapat pemberdayaan kerja bagi lulusan sekolah atau magang sehingga masing-masing mendapatkan skor 1. Contoh:

## Bantuan Transportasi Mahasiswa Magang

BCAS senantiasa membuka peluang bagi mahasiswa untuk melakukan pemagangan di Bank. Kegiatan ini memberi manfaat bagi kedua belah pihak. Bagi mahasiswa, kegiatan **magang** menjadi salah satu prasyarat kelulusan dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman profesional. Sementara bagi Bank, sebagai salah satu media untuk memperkenalkan dunia perbankan khususnya perbankan syariah. Sepanjang tahun 2017, Bank menerima 9 (sembilan) mahasiswa **magang** di Kantor Pusat.

28. Pembangunan tunas muda: tidak terdapat program untuk membangun tunas muda karyawan bank sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
29. Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin: bank melakukan memberikan perhatian kepada masyarakat miskin.
30. Kepedulian terhadap anak-anak: tidak program bantuan sekolah bagi anak-anak seperti beasiswa atau infrastruktur sekolah pada tahun dari tahun 2014-2018 sehingga mendapatkan skor 0.
31. Kegiatan amal ataupun kegiatan sosial: terdapat usaha sosial seperti revitalisasi mesjid, pemberian pendidikan bagi pesantren, dsb sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
32. Menyokong kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan, dan keagamaan: terdapat anggaran untuk kegiatan-kegiatan tersebut sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

## V. Tema Lingkungan Bank BCA Syariah

33. Konservasi lingkungan: bank tidak menganggarkan dana untuk konservasi lingkungan sehingga masing-masing mendapatkan

skor 1, namun pada tahun 2014-2015 ada.

34. Kegiatan mengurangi efek terhadap pemanasan global: sejak tahun 2014 bank melakukan kebijakan pengelolaan limbah, air, dan penggunaan material daur ulang sehingga sejak tahun 2014 diberikan skor 1.

35. Pendidikan mengenai lingkungan: dari tahun 2014-2018 tidak terdapat pendidikan mengenai lingkungan sehingga mendapatkan skor 0.

36. Pernyataan verifikasi independen atau audit lingkungan: dalam laporan tidak terdapat audit lingkungan sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.

37. Sistem manajemen lingkungan: tidak ada struktur dan sistem manajemen lingkungan yang sistematis yang diupayakan oleh bank dari tahun 2014-2018 sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.

## **VI. Tema Tata Kelola Perusahaan Bank BCA Syariah**

38. Status kepatuhan terhadap syariah: bank mengungkapkan status kepatuhan terhadap syariah dengan berbagai nilai dimulai dari *low*, *satisfactory*, dan *low* hanya pada tahun 2016, sedangkan tahun 2017-2018 dan 2014-2015 tidak ada.

39. Struktur kepemilikan saham: dalam laporan tahunan maupun keuangan bank dari tahun 2014-2018 terdapat komposisi para pemegang saham sehingga masing-masing mendapatkan skor 1,

40. Profil dewan direksi: pada laporan tahunan terdapat profil mengenai dewan direksi mengenai lahir, pendidikan, dan pengalaman kerjanya sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

41. Pengungkapan melakukan praktik monopoli usaha: tidak ada pernyataan bank mengenai ada atau tidaknya mengenai praktik monopoli usaha sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.

42. Pengungkapan melakukan praktik manipulasi harga: tidak terdapat laporan pernyataan bank melakukan atau tidak praktik manipulasi harga sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.

43. Pengungkapan adanya perkara hukum atau tidak: bank tidak mengalami perkara pada tahun 2016, namun tahun 2014-2015 dan 2017-2018 ada. Contoh:

### PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI

#### PERKARA HUKUM

Pada tahun 2017 terdapat permasalahan hukum perdata di BCA Syariah.

Permasalahan Hukum	Jumlah
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-
Dalam proses penyelesaian	1
Total	1

44. Kebijakan anti korupsi: terdapat kebijakan anti *fraud* maupun *whistle blowing* untuk mencegah adanya korupsi pada bank.

## F. Panin Bank Syariah

### I. Tema Pembiayaan dan Investasi Panin Bank Syariah

1. Kegiatan yang mengandung riba: dari tahun 2014-2018 terdapat

- kegiatan yang mengandung pendapatan dan beban bunga sehingga mendapatkan skor 1.
2. Pengungkapan kegiatan yang mengandung gharar atau tidak: dari tahun 2014-2018 tidak terdapat kegiatan *gharar* yang dilakukan oleh Panin Bank Syariah sehingga mendapatkan skor 1.
  3. Zakat: dari tahun 2014-2018, Panin Syariah mengalokasikan zakat sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
  4. Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih: dari tahun 2014-2018 Bank Panin Syariah melakukan kebijakan Penyisihan Kerugian sehingga mendapatkan skor masing-masing 1.
  5. Pernyataan nilai tambah: dari tahun 2014-2018 terdapat pernyataan nilai tambah baik dalam visi misi ataupun laporan perusahaan sehingga mendapatkan skor masing-masing 1.

## **II. Tema Produk dan Jasa Panin Bank Syariah**

6. Produk atau kegiatan operasi yang ramah lingkungan: dari tahun 2016-2018 perusahaan melakukan usaha menggunakan barang ramah lingkungan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1, namun pada tahun 2014-2015 tidak ada.
7. Keamanan atau kualitas produk: dari tahun 2014-2018 tidak pernah terjadi sesuatu yang berkaitan dengan hilangnya data maupun aset nasabah sehingga masing-masing tahun diberikan skor 1.

8. Pelayanan pelanggan: bank menyatakan berupaya melayani pelanggan dengan baik seperti menggunakan *cash management system* dan *mobile banking* sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

### **III. Tema Karyawan Panin Bank Syariah**

9. Jam kerja: terdapat waktu kerja karyawan yang tertuang dimulai dari hari dan jumlah jam per hari, dan waktu istirahat pada laporan tahun 2014-2018 sehingga yang mendapatkan skor 1.
10. Hari libur: dalam laporan tahun 2014-2018 terdapat pernyataan mengenai waktu libur sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
11. Tunjangan: laporan keuangan dari tahun 2014-2018 memuat mengenai jumlah tunjangan dan mengalami peningkatan dari sehingga masing-masing diberikan skor 1.
12. Remunerasi: laporan keuangan dari tahun 2014-2018 memuat besaran remunerasi yang diterima direksi dan komisaris sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
13. Pendidikan dan pelatihan kerja: dari tahun 2014-2018 bank memberikan pendidikan atau pelatihan kerja seperti pelatihan manajemen risiko, APU PPT, GCG, cara presentasi, manajemen dokumentasi, dsb sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
14. Kesetaraan hak antara pria dan wanita: tidak ada upaya bank mendukung adanya kesetaraan hak karyawan pria dan wanita dari

- tahun 2014-2018 sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
15. Keterlibatan karyawan dalam diskusi manajemen dan pengambilan keputusan: tidak terdapat inisiatif atau program mengenai keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan dari tahun 2014-2018 sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
16. Kesehatan dan keselamatan kerja: perusahaan mengikuti peraturan dengan cara mengikutsertakan semua karyawan dalam program BPJS, pelatihan kebakaran, dan keselamatan kerja lainnya sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
17. Lingkungan kerja: bank melakukan upaya penggunaan material ramah lingkungan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
18. Karyawan dari kelompok khusus: ada proporsi khusus kepada karyawan kelompok khusus dari tahun 2014-2018 sehingga mendapatkan skor 1.
19. Karyawan tingkat atas melaksanakan ibadah bersama-sama dengan karyawan tingkat menengah dan bawah: terdapat dari tahun 2016-2018.
20. Karyawan Muslim diperbolehkan menjalankan ibadah di waktu kerja dan berpuasa saat Ramadhan: bank mengizinkan ibadah waktu kerja dan puasa waktu Ramadhan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
21. Tempat ibadah memadai: ada pernyataan bank memberikan

tempat khusus bagi karyawan untuk beribadah atau mesjid yang dekat dengan lingkungan bahkan bank melakukan revitalisasi masjid sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

#### **IV. Tema Masyarakat Panin Bank Syariah**

22. Sedekah, donasi dan sumbangan: terdapat nominal sedekah, donasi, atau sumbangan yang diberikan oleh bank sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
23. Wakaf: ada wakaf yang dilakukan oleh bank hanya pada tahun 2014-2016 sehingga mendapatkan skor 1 berupa wakaf Quran.
24. *Qard Hassan*: terdapat *qard hassan* yang dilakukan oleh bank pada laporan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
25. Sukarelawan dari kalangan karyawan: dalam laporan tidak terdapat sukarelawan dari karyawan sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
26. Pemberian beasiswa: terdapat pemberian beasiswa bagi karyawan dari tahun 2014-2018 sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
27. Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang): tidak terdapat pemberdayaan kerja bagi lulusan sekolah atau magang sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
28. Pembangunan tunas muda: terdapat program untuk membangun tunas muda hanya pada tahun 2014-2016 sehingga mendapatkan skor 1.

29. Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin: bank melakukan pemberian zakat bagi masyarakat berpenghasilan rendah sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
30. Kepedulian terhadap anak-anak: program bantuan sekolah bagi anak-anak seperti dari tahun 2014-2018 sehingga mendapatkan skor 1.
31. Kegiatan amal ataupun kegiatan sosial: terdapat usaha sosial seperti revitalisasi mesjid, pemberian pendidikan bagi pesantren, dsb sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
32. Menyokong kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan, dan keagamaan: terdapat anggaran untuk kegiatan-kegiatan tersebut sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

**V. Tema Lingkungan Panin Bank Syariah**

33. Konservasi lingkungan: bank melakukan kegiatan konservasi lingkungan dari tahun 2014-2018 sehingga smendapatkan skor 1.
34. Kegiatan mengurangi efek terhadap pemanasan global: pada tahun 2014-2015 bank melakukan penggunaan material daur ulang sehingga pada tahun 2014-2015 diberikan skor 1.
35. Pendidikan mengenai lingkungan: dari tahun 2014-2018 tidak terdapat pendidikan mengenai lingkungan sehingga mendapatkan skor 0.
36. Pernyataan verifikasi independen atau audit lingkungan: dalam

laporan tidak terdapat audit lingkungan sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.

37. Sistem manajemen lingkungan: tidak ada struktur dan sistem manajemen lingkungan yang sistematis yang diupayakan oleh bank dari tahun 2014-2018 sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.

#### **VI. Tema Tata Kelola Perusahaan Panin Bank Syariah**

38. Status kepatuhan terhadap syariah: tidak ada laporan status kepatuhan terhadap syariah, namun pada tahun 2014-2015 ada.

39. Struktur kepemilikan saham: dalam laporan tahunan maupun keuangan bank dari tahun 2014-2018 terdapat komposisi para pemegang saham sehingga masing-masing mendapatkan skor 1,

40. Profil dewan direksi: pada laporan tahunan terdapat profil mengenai dewan direksi mengenai lahir, pendidikan, dan pengalaman kerjanya sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

41. Pengungkapan melakukan praktik monopoli usaha: tidak ada pernyataan bank mengenai ada atau tidaknya mengenai praktik monopoli usaha sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.

42. Pengungkapan melakukan praktik manipulasi harga: tidak terdapat indikasi pernyataan bank melakukan praktik manipulasi harga sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

43. Pengungkapan adanya perkara hukum atau tidak: bank

mengungkapkan adanya perkara hukum pada tahun 2016-2017 sehingga pada tahun tersebut diberikan skor 0, namun tahun 2014-2015 dan 2018 tidak ada.

44. Kebijakan anti korupsi: terdapat kebijakan anti *fraud* maupun *whistle blowing* untuk mencegah adanya korupsi pada bank.

## **G. Bank Syariah Bukopin**

### **I. Tema Pembiayaan dan Investasi Bank Syariah Bukopin**

1. Kegiatan yang mengandung riba: dari tahun 2014-2018 terdapat kegiatan yang mengandung pendapatan dan beban bunga sehingga mendapatkan skor 0, walaupun ada pernyataan tidak melakukan tindakan yang berkaitan dengan bunga.
2. Pengungkapan kegiatan yang mengandung gharar atau tidak: dari tahun 2015-2018 tidak terdapat kegiatan *gharar* yang dilakukan oleh Bukopin Syariah sehingga mendapatkan skor 1, namun pada tahun 2014 ada.

---

#### **Pemenuhan Pelaksanaan Prinsip Syariah**

Perseroan memastikan seluruh produk dan layanan telah memenuhi prinsip-prinsip syariah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan mematuhi opini DPS. Dengan demikian terhindar dari praktik-praktik yang melanggar hukum syariah seperti riba, **gharar**, maysir, zalim, dan usaha yang haram.

3. Zakat: dari tahun 2014-2018, Bukopin Syariah mengalokasikan zakat sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

4. Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih: dari tahun 2014-2018 Bank Bukopin Syariah melakukan kebijakan Penyisihan Kerugian sehingga mendapatkan skor masing-masing 1.
5. Pernyataan nilai tambah: misi Bukopin Syariah adalah memberikan nilai tambah sehingga mendapatkan skor masing-masing 1.

## **II. Tema Produk dan Jasa Bank Syariah Bukopin**

6. Produk atau kegiatan operasi yang ramah lingkungan: mendapatkan sertifikasi ramah lingkungan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
7. Keamanan atau kualitas produk: dari tahun 2014-2018 tidak pernah terjadi sesuatu yang berkaitan dengan hilangnya data maupun aset nasabah sehingga masing-masing tahun diberikan skor 1.
8. Pelayanan pelanggan: bank menyatakan berupaya melayani pelanggan dengan baik seperti menggunakan *cash management system* dan *mobile banking* sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

## **III. Tema Karyawan Bank Syariah Bukopin**

9. Jam kerja: terdapat waktu kerja karyawan yang tertuang dimulai dari hari dan jumlah jam per hari, dan waktu istirahat pada

laporan tahun 2014-2018 sehingga yang mendapatkan skor 1.

10. Hari libur/cuti: dalam laporan tahun 2014-2018 terdapat pernyataan mengenai waktu libur/cuti sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

11. Tunjangan: laporan keuangan dari tahun 2014-2018 memuat mengenai jumlah tunjangan dan mengalami peningkatan dari sehingga masing-masing diberikan skor 1.

12. Remunerasi: laporan keuangan dari tahun 2014-2018 memuat besaran remunerasi yang diterima direksi dan komisaris sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

13. Pendidikan dan pelatihan kerja: dari tahun 2014-2018 bank mengalokasikan biaya pendidikan dan pelatihan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1. Contoh:

BIAYA PENGEMBANGAN SERTA KOMPETENSI SDI  
COST OF HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT AND COMPETENCY

KEGIATAN/ACTIVITY	2015	2016	PERTUMBUHAN GROWTH
Jumlah Pelatihan/Number of Training	95	174	82,11%
Biaya Pelatihan/Cost of Training	Rp1.611.772	Rp3.337.527.017	106,93%
Jumlah Peserta/Number of Trainees	1.194	2.729	

14. Kesetaraan hak antara pria dan wanita: terdapat inisiatif untuk komitmen dalam kesetaraan gender dari tahun 2016-2018 sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

15. Keterlibatan karyawan dalam diskusi manajemen dan pengambilan keputusan: tidak terdapat inisiatif atau program mengenai keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan

- dari tahun 2014-2018 sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
16. Kesehatan dan keselamatan kerja: perusahaan mengikuti peraturan dengan cara mengikutsertakan semua karyawan dalam program BPJS, pelatihan kebakaran, dan keselamatan kerja lainnya sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
  17. Lingkungan kerja: bank melakukan upaya penggunaan material ramah lingkungan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
  18. Karyawan dari kelompok khusus: tidak ada proporsi khusus kepada karyawan kelompok khusus dari tahun 2014-2018 sehingga mendapatkan skor 0.
  19. Karyawan tingkat atas melaksanakan ibadah bersama-sama dengan karyawan tingkat menengah dan bawah: diasumsikan ada bagi yang seiman sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
  20. Karyawan Muslim diperbolehkan menjalankan ibadah di waktu kerja dan berpuasa saat Ramadhan: bank mengizinkan ibadah waktu kerja dan puasa waktu Ramadhan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
  21. Tempat ibadah memadai: ada pernyataan bank memberikan tempat khusus bagi karyawan untuk beribadah atau mesjid yang dekat dengan lingkungan bahkan bank melakukan revitalisasi masjid sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

#### IV. Tema Masyarakat Bank Syariah Bukopin

22. Sedekah, donasi dan sumbangan: terdapat nominal sedekah, donasi, atau sumbangan yang diberikan oleh bank sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
23. Wakaf: ada wakaf yang dilakukan oleh bank dari tahun 2014-2018 sehingga mendapatkan skor 1.
24. *Qard Hassan*: terdapat *qard hassan* yang dilakukan oleh bank pada laporan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
25. Sukarelawan dari kalangan karyawan: dalam laporan tidak terdapat sukarelawan dari karyawan sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
26. Pemberian beasiswa: tidak terdapat pemberian beasiswa bagi karyawan dari tahun 2014-2018 sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
27. Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang): tidak terdapat pemberdayaan kerja bagi lulusan sekolah atau magang sehingga masing-masing mendapatkan skor 0, kecuali pada tahun 2015 yang menerima magang.
28. Pembangunan tunas muda: tidak terdapat program untuk membangun tunas muda sehingga mendapatkan skor 0.
29. Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin: bank memberikan sumbangan kepada Yayasan Sosial sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

30. Kepedulian terhadap anak-anak: tidak terdapat program bantuan sekolah bagi anak-anak sehingga mendapatkan skor 0, kecuali tahun 2014-2015.

31. Kegiatan amal ataupun kegiatan sosial: terdapat usaha sosial seperti revitalisasi mesjid, pemberian pendidikan bagi pesantren, dsb sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

32. Menyokong kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan, dan keagamaan: terdapat anggaran untuk kegiatan-kegiatan tersebut sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

Contoh: donor darah, menyumbang untuk kegiatan seni di Yayasan Bosowa. Contoh:

1. Pembuatan Annual Report 2018
2. Pembuatan *Flyer, banner, body campaign*, plakat dan souvenir.
3. Pembuatan kartu Idul Fitri, jadwal imsakiyah, pembuatan kalender.
4. Melakukan *update Corporate website*, akun facebook, twitter, instagram dan youtube Perseroan.
5. Menggelar acara Buka Puasa Bersama Karyawan dan Media, Halal Bi Halal dengan karyawan, Pengajian Rutin Bersama dan Kegiatan CSR berupa pemberian santunan, **donor** darah, sunatan massal dan kegiatan I'tikaf.
6. Penyelenggara acara Milad Perseroan ke-10, baik Tasvukuran. rangkaian kegiatan CSR

## V. Tema Lingkungan Bank Syariah Bukopin

33. Konservasi lingkungan: bank tidak melakukan kegiatan konservasi lingkungan sehingga smendapatkan skor 0, kecuali tahun 2015.

34. Kegiatan mengurangi efek terhadap pemanasan global: bank melakukan penggunaan material daur ulang sehingga diberikan

skor 1, kecuali tahun 2014.

35. Pendidikan mengenai lingkungan: dari tahun 2014 dan 2016-2018 tidak terdapat pendidikan mengenai lingkungan sehingga mendapatkan skor 0.

36. Pernyataan verifikasi independen atau audit lingkungan: dalam laporan tidak terdapat audit lingkungan sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.

37. Sistem manajemen lingkungan: tidak ada struktur dan sistem manajemen lingkungan yang sistematis yang diupayakan oleh bank dari tahun 2016-2018 sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.

## **VI. Tema Tata Kelola Perusahaan Bank Syariah Bukopin**

38. Status kepatuhan terhadap syariah: tidak ada laporan status kepatuhan terhadap syariah.

39. Struktur kepemilikan saham: dalam laporan tahunan maupun keuangan bank dari tahun 2014-2018 terdapat komposisi para pemegang saham sehingga masing-masing mendapatkan skor 1,

40. Profil dewan direksi: pada laporan tahunan terdapat profil mengenai dewan direksi mengenai lahir, pendidikan, dan pengalaman kerjanya sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

41. Pengungkapan melakukan praktik monopoli usaha: tidak ada

- pernyataan bank mengenai ada atau tidaknya mengenai praktik monopoli usaha sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
42. Pengungkapan melakukan praktik manipulasi harga: tidak terdapat indikasi pernyataan bank melakukan praktik manipulasi harga sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
43. Pengungkapan adanya perkara hukum atau tidak: bank tidak memiliki perkara hukum.
44. Kebijakan anti korupsi: terdapat kebijakan anti *fraud* maupun *whistle blowing* untuk mencegah adanya korupsi pada bank.

## **H. Maybank Syariah Indonesia**

### **I. Tema Pembiayaan dan Investasi Maybank Syariah Indonesia**

1. Kegiatan yang mengandung riba: dari tahun 2016-2018 terdapat kegiatan yang mengandung pendapatan dan beban bunga sehingga mendapatkan skor 0, walaupun ada pernyataan tidak melakukan tindakan yang berkaitan dengan bunga, namun pada tahun 2014-2015 tidak ada.
2. Pengungkapan kegiatan yang mengandung gharar atau tidak: dari tahun 2016-2018 terdapat kegiatan *gharar* yang dilakukan oleh Panin Bank Syariah sehingga mendapatkan skor 0, namun pada tahun 2014-2015 tidak ada.
3. Zakat: dari tahun 2014-2018, Maybank Syariah mengalokasikan zakat sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

4. Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih: dari tahun 2014-2018 Bank Panin Syariah melakukan kebijakan Penyisihan Kerugian sehingga mendapatkan skor masing-masing 1.
5. Pernyataan nilai tambah: pada tahun 2016-2017 terdapat statement Maybank Syariah memberikan nilai tambah sehingga mendapatkan skor masing-masing 1, namun pada tahun 2014-2015 dan 2018 tidak ada.

## **II. Tema Produk dan Jasa Maybank Syariah Indonesia**

6. Produk atau kegiatan operasi yang ramah lingkungan: tidak terdapat inisiatif operasional ramah lingkungan sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
7. Keamanan atau kualitas produk: dari tahun 2014-2018 tidak pernah terjadi sesuatu yang berkaitan dengan hilangnya data maupun aset nasabah sehingga masing-masing tahun diberikan skor 1.
8. Pelayanan pelanggan: bank menyatakan berupaya melayani pelanggan dengan baik sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

## **III. Tema Karyawan Maybank Syariah Indonesia**

9. Jam kerja: terdapat waktu kerja karyawan yang tertuang dimulai dari hari dan jumlah jam per hari, dan waktu istirahat pada

- laporan tahun 2014-2018 sehingga yang mendapatkan skor 1.
10. Hari libur/cuti: dalam laporan tahun 2014-2018 terdapat pernyataan mengenai waktu libur/cuti sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
11. Tunjangan: laporan keuangan dari tahun 2014-2018 memuat mengenai jumlah tunjangan dan mengalami peningkatan dari sehingga masing-masing diberikan skor 1.
12. Remunerasi: laporan keuangan dari tahun 2014-2018 memuat besaran remunerasi yang diterima direksi dan komisaris sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
13. Pendidikan dan pelatihan kerja: dari tahun 2014-2018 bank melakukan berbagai kegiatan pendidikan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
14. Kesetaraan hak antara pria dan wanita: tidak terdapat inisiatif untuk komitmen dalam kesetaraan gender dari tahun 2016-2018 sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
15. Keterlibatan karyawan dalam diskusi manajemen dan pengambilan keputusan: tidak terdapat inisiatif atau program mengenai keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan dari tahun 2016-2018 sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
16. Kesehatan dan keselamatan kerja: perusahaan mengikuti peraturan dengan cara mengikutsertakan semua karyawan dalam

- program keselamatan kerja dan pemberian asuransi lainnya sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
17. Lingkungan kerja: bank tidak melakukan upaya penggunaan material ramah lingkungan sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
18. Karyawan dari kelompok khusus: tidak ada proporsi khusus kepada karyawan kelompok khusus dari tahun 2014-2018 sehingga mendapatkan skor 0.
19. Karyawan tingkat atas melaksanakan ibadah bersama-sama dengan karyawan tingkat menengah dan bawah: diasumsikan ada bagi yang seiman sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
20. Karyawan Muslim diperbolehkan menjalankan ibadah di waktu kerja dan berpuasa saat Ramadhan: bank mengizinkan ibadah waktu kerja dan puasa waktu Ramadhan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
21. Tempat ibadah memadai: ada pernyataan bank memberikan tempat khusus bagi karyawan untuk beribadah atau mesjid yang dekat dengan lingkungan bahkan bank melakukan revitalisasi mesjid sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

#### **IV. Tema Masyarakat Maybank Syariah Indonesia**

22. Sedekah, donasi dan sumbangan: tidak terdapat nominal sedekah, donasi, atau sumbangan yang diberikan oleh bank sehingga

- masing-masing mendapatkan skor 0.
23. Wakaf: ada wakaf yang dilakukan oleh bank hanya pada tahun 2015 dan 2018 sehingga mendapatkan skor 1.
24. *Qard Hassan*: terdapat *qard hassan* yang dilakukan oleh bank pada laporan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1, kecuali pada tahun 2014.
25. Sukarelawan dari kalangan karyawan: dalam laporan tidak terdapat sukarelawan dari karyawan sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
26. Pemberian beasiswa: tidak terdapat pemberian beasiswa bagi karyawan dari tahun 2016-2017 sehingga masing-masing mendapatkan skor 0, namun pada tahun 2015 dan 2018 terdapat pemberian beasiswa kepada 100 orang.
27. Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang): tidak terdapat pemberdayaan kerja bagi lulusan sekolah atau magang sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
28. Pembangunan tunas muda: tidak terdapat program untuk membangun tunas muda hanya pada tahun 2016 sehingga mendapatkan skor 0.
29. Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin: bank memberikan sumbangan masyarakat kurang mampu dari tahun 2016-2018 sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
30. Kepedulian terhadap anak-anak: kepedulian terhadap anak-anak

masyarakat hanya pada tahun 2018.

31. Kegiatan amal ataupun kegiatan sosial: tidak terdapat usaha sosial seperti revitalisasi mesjid, pemberian pendidikan bagi pesantren, dsb sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.

32. Menyokong kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan, dan keagamaan: tidak terdapat anggaran untuk kegiatan-kegiatan tersebut sehingga masing-masing mendapatkan skor 0..

#### **V. Tema Lingkungan Maybank Syariah Indonesia**

33. Konservasi lingkungan: bank tidak melakukan kegiatan konservasi lingkungan sehingga smendapatkan skor 0.

34. Kegiatan mengurangi efek terhadap pemanasan global: tidak ada usaha untuk mengurangi pemanasan global sehingga diberikan skor 0.

35. Pendidikan mengenai lingkungan: dari tahun 2016-2018 tidak terdapat pendidikan mengenai lingkungan sehingga mendapatkan skor 0.

36. Pernyataan verifikasi independen atau audit lingkungan: dalam laporan tidak terdapat audit lingkungan sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.

37. Sistem manajemen lingkungan: tidak ada struktur dan sistem manajemen lingkungan yang sistematis yang diupayakan oleh

bank dari tahun 2016-2018 sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.

## **VI. Tema Tata Kelola Perusahaan Maybank Syariah Indonesia**

38. Status kepatuhan terhadap syariah: tidak ada laporan status kepatuhan terhadap syariah, kecuali dari tahun 2014-2015
39. Struktur kepemilikan saham: dalam laporan tahunan maupun keuangan bank dari tahun 2014-2018 terdapat komposisi para pemegang saham sehingga masing-masing mendapatkan skor 1,
40. Profil dewan direksi: pada laporan tahunan terdapat profil mengenai dewan direksi mengenai lahir, pendidikan, dan pengalaman kerjanya sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
41. Pengungkapan melakukan praktik monopoli usaha: tidak ada pernyataan bank mengenai ada atau tidaknya mengenai praktik monopoli usaha sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
42. Pengungkapan melakukan praktik manipulasi harga: tidak terdapat indikasi pernyataan bank melakukan praktik manipulasi harga sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
43. Pengungkapan adanya perkara hukum atau tidak: bank tidak memiliki perkara hukum pada tahun 2014-2017, namun ada pada tahun 2018.
44. Kebijakan anti korupsi: terdapat kebijakan anti *fraud* maupun

*whistle blowing* untuk mencegah adanya korupsi pada bank.

## **I. BNI Syariah**

### **I. Tema Pembiayaan dan Investasi BNI Syariah**

1. Kegiatan yang mengandung riba: dari tahun 2016-2018 terdapat kegiatan yang mengandung pendapatan dan beban bunga sehingga mendapatkan skor 0, walaupun ada pernyataan tidak melakukan tindakan yang berkaitan dengan bunga, kecuali pada tahun 2014-2015.
2. Pengungkapan kegiatan yang mengandung gharar atau tidak: pada tahun 2014-2015 dan 2016 dan 2018 terdapat kegiatan yang mengandung gharar, namun pada tahun 2017 tidak ada.
3. Zakat: dari tahun 2016-2018, BNI Syariah mengalokasikan zakat sehingga masing-masing mendapatkan skor 1, kecuali tahun 2014-2015
4. Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih: dari tahun 2014-2018 Bank BNI Syariah melakukan kebijakan Penyisihan Kerugian sehingga mendapatkan skor masing-masing 1.
5. Pernyataan nilai tambah: pada tahun 2016 dan 2018 terdapat statement BNI Syariah memberikan nilai tambah sehingga mendapatkan skor masing-masing 1, namun pada tahun 2014, 2015, dan 2017 tidak ada.

## **II. Tema Produk dan Jasa BNI Syariah**

6. Produk atau kegiatan operasi yang ramah lingkungan: tidak terdapat inisiatif operasional ramah lingkungan pada tahun 2014, 2015, 2016, dan 2018 sehingga masing-masing mendapatkan skor 0, namun terdapat pada tahun 2017.
7. Keamanan atau kualitas produk: dari tahun 2014-2018 tidak pernah terjadi sesuatu yang berkaitan dengan hilangnya data maupun aset nasabah sehingga masing-masing tahun diberikan skor 1.
8. Pelayanan pelanggan: bank menyatakan berupaya melayani pelanggan dengan baik sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

## **III. Tema Karyawan BNI Syariah**

9. Jam kerja: terdapat waktu kerja karyawan yang tertuang dimulai dari hari dan jumlah jam per hari, dan waktu istirahat pada laporan tahun 2014-2018 sehingga yang mendapatkan skor 1.
10. Hari libur/cuti: dalam laporan tahun 2014-2018 terdapat pernyataan mengenai waktu libur/cuti sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
11. Tunjangan: laporan keuangan dari tahun 2014-2018 memuat mengenai jumlah tunjangan dan mengalami peningkatan dari sehingga masing-masing diberikan skor 1.

12. Remunerasi: laporan keuangan dari tahun 2014-2018 memuat besaran remunerasi yang diterima direksi dan komisaris sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
13. Pendidikan dan pelatihan kerja: dari tahun 2014-2018 bank melakukan berbagai kegiatan pendidikan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
14. Kesetaraan hak antara pria dan wanita: tidak terdapat inisiatif untuk komitmen dalam kesetaraan gender dari tahun 2014-2015 dan 2017-2018 sehingga masing-masing mendapatkan skor 0, namun pada tahun 2017 ada.
15. Keterlibatan karyawan dalam diskusi manajemen dan pengambilan keputusan: tidak terdapat inisiatif atau program mengenai keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan dari tahun 2016-2018 sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
16. Kesehatan dan keselamatan kerja: perusahaan mengikuti peraturan dengan cara mengikutsertakan semua karyawan dalam program keselamatan kerja dan pemberian asuransi lainnya sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
17. Lingkungan kerja: bank tidak melakukan upaya penggunaan material ramah lingkungan pada tahun 2014, 2015, 2016, dan 2018 sehingga masing-masing mendapatkan skor 0, namun pada tahun 2017 terdapat statemen penggunaan material ramah

lingkungan.

18. Karyawan dari kelompok khusus: tidak ada proporsi khusus kepada karyawan kelompok khusus dari tahun 2016-2018 sehingga mendapatkan skor 0.
19. Karyawan tingkat atas melaksanakan ibadah bersama-sama dengan karyawan tingkat menengah dan bawah: diasumsikan ada bagi yang seiman sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
20. Karyawan Muslim diperbolehkan menjalankan ibadah di waktu kerja dan berpuasa saat Ramadhan: bank mengizinkan ibadah waktu kerja dan puasa waktu Ramadhan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
21. Tempat ibadah memadai: ada pernyataan bank memberikan tempat khusus bagi karyawan untuk beribadah atau mesjid yang dekat dengan lingkungan bahkan bank melakukan revitalisasi masjid sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

#### **IV. Tema Masyarakat BNI Syariah**

22. Sedekah, donasi dan sumbangan: tidak terdapat nominal sedekah, donasi, atau sumbangan yang diberikan oleh bank sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
23. Wakaf: ada wakaf yang dilakukan oleh bank hanya pada tahun 2014-2017 sehingga mendapatkan skor 1, namun pada tahun 2018 tidak ada.

24. *Qard Hassan*: terdapat *qard hassan* yang dilakukan oleh bank pada laporan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
25. Sukarelawan dari kalangan karyawan: dalam laporan tidak terdapat sukarelawan dari karyawan sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
26. Pemberian beasiswa: tidak terdapat pemberian beasiswa bagi karyawan dari tahun 2016 sehingga masing-masing mendapatkan skor 0, namun pada tahun 2014, 2015, 2017, dan 2018 terdapat pemberian beasiswa.
27. Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang): tidak terdapat pemberdayaan kerja bagi lulusan sekolah atau magang dari tahun 2016 sehingga masing-masing mendapatkan skor 0, namun pada tahun 2014, 2015, 2017, dan 2018 terdapat inisiatif tersebut.
28. Pembangunan tunas muda: tidak terdapat program untuk membangun tunas muda sehingga mendapatkan skor 0.
29. Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin: bank memberikan sumbangan masyarakat kurang mampu pada tahun 2014-2017 sehingga masing-masing mendapatkan skor 1, namun tahun 2018 tidak ada.
30. Kepedulian terhadap anak-anak: kepedulian terhadap anak-anak masyarakat hanya pada tahun 2014-2015, dan 2017-2018.
31. Kegiatan amal ataupun kegiatan sosial: terdapat usaha sosial

seperti revitalisasi mesjid, pemberian pendidikan bagi pesantren, dsb pada tahun 2016 dan 2018.

32. Menyokong kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan, dan keagamaan: terdapat anggaran untuk kegiatan-kegiatan tersebut pada tahun 2016 dan 2018.

#### **V. Tema Lingkungan BNI Syariah**

33. Konservasi lingkungan: bank tidak melakukan kegiatan konservasi lingkungan dari tahun 2016-2017, namun pada tahun 2018 melakukan.

34. Kegiatan mengurangi efek terhadap pemanasan global: tidak ada usaha untuk mengurangi pemanasan global dari tahun 2014-2015 dan 2017-2018 sehingga diberikan skor 0, namun pada tahun 2016 ada.

35. Pendidikan mengenai lingkungan: dari tahun 2016-2018 tidak terdapat pendidikan mengenai lingkungan sehingga mendapatkan skor 0.

36. Pernyataan verifikasi independen atau audit lingkungan: dalam laporan tidak terdapat audit lingkungan sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.

37. Sistem manajemen lingkungan: tidak ada struktur dan sistem manajemen lingkungan yang sistematis yang diupayakan oleh bank dari tahun 2014-2018 sehingga masing-masing

mendapatkan skor 0.

## **VI. Tema Tata Kelola Perusahaan BNI Syariah**

38. Status kepatuhan terhadap syariah: tidak ada laporan status kepatuhan terhadap syariah.

39. Struktur kepemilikan saham: dalam laporan tahunan maupun keuangan bank dari tahun 2014-2018 terdapat komposisi para pemegang saham sehingga masing-masing mendapatkan skor 1,

40. Profil dewan direksi: pada laporan tahunan terdapat profil mengenai dewan direksi mengenai lahir, pendidikan, dan pengalaman kerjanya sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

41. Pengungkapan melakukan praktik monopoli usaha: tidak ada pernyataan bank mengenai ada atau tidaknya mengenai praktik monopoli usaha sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.

42. Pengungkapan melakukan praktik manipulasi harga: tidak terdapat indikasi pernyataan bank melakukan praktik manipulasi harga sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

43. Pengungkapan adanya perkara hukum atau tidak: bank tidak memiliki perkara hukum pada tahun 2014-2016 dan 2018, namun ada pada tahun 2017.

44. Kebijakan anti korupsi: terdapat kebijakan anti *fraud* maupun *whistle blowing* untuk mencegah adanya korupsi pada bank.

## **J. BTPN Syariah**

### **I. Tema Pembiayaan dan Investasi BTPN Syariah**

1. Kegiatan yang mengandung riba: dari tahun 2014-2018 terdapat kegiatan yang mengandung pendapatan dan beban bunga sehingga mendapatkan skor 0.
2. Pengungkapan kegiatan yang mengandung gharar atau tidak: pada tahun 2016 terdapat kegiatan yang mengandung gharar, namun pada tahun 2014-2015 dan 2017-2018 tidak ada.
3. Zakat: dari tahun 2014-2018, BTPN Syariah mengalokasikan zakat sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
4. Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih: dari tahun 2014-2018 Bank BTPN Syariah melakukan kebijakan Penyisihan Kerugian sehingga mendapatkan skor masing-masing 1.
5. Pernyataan nilai tambah: dari tahun 2014-2018 terdapat statement Maybank Syariah memberikan nilai tambah sehingga mendapatkan skor masing-masing 1.

### **II. Tema Produk dan Jasa BTPN Syariah**

6. Produk atau kegiatan operasi yang ramah lingkungan: tidak terdapat inisiatif operasional ramah lingkungan pada tahun 2014-2016 sehingga masing-masing mendapatkan skor 0, namun terdapat pada tahun 2017-2018.

7. Keamanan atau kualitas produk: dari tahun 2014-2018 tidak pernah terjadi sesuatu yang berkaitan dengan hilangnya data maupun aset nasabah sehingga masing-masing tahun diberikan skor 1.
8. Pelayanan pelanggan: bank menyatakan berupaya melayani pelanggan dengan baik sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

### **III. Tema Karyawan BTPN Syariah**

9. Jam kerja: terdapat waktu kerja karyawan yang tertuang dimulai dari hari dan jumlah jam per hari, dan waktu istirahat pada laporan tahun 2014-2018 sehingga yang mendapatkan skor 1.
10. Hari libur/cuti: dalam laporan tahun 2014-2018 terdapat pernyataan mengenai waktu libur/cuti sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
11. Tunjangan: laporan keuangan dari tahun 2014-2018 memuat mengenai jumlah tunjangan dan mengalami peningkatan dari sehingga masing-masing diberikan skor 1.
12. Remunerasi: laporan keuangan dari tahun 2014-2018 memuat besaran remunerasi yang diterima direksi dan komisaris sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
13. Pendidikan dan pelatihan kerja: dari tahun 2014-2018 bank melakukan berbagai kegiatan pendidikan sehingga masing-

masing mendapatkan skor 1.

14. Kesetaraan hak antara pria dan wanita: tidak terdapat inisiatif untuk komitmen dalam kesetaraan gender dari tahun 2014-2018 sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.

15. Keterlibatan karyawan dalam diskusi manajemen dan pengambilan keputusan: tidak terdapat inisiatif atau program mengenai keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan dari tahun 2014-2018 sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.

16. Kesehatan dan keselamatan kerja: perusahaan mengikuti peraturan dengan cara mengikutsertakan semua karyawan dalam program keselamatan kerja dan pemberian asuransi lainnya sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

17. Lingkungan kerja: bank tidak melakukan upaya penggunaan material ramah lingkungan pada tahun 2016 sehingga masing-masing mendapatkan skor 0, namun pada tahun 2014, 2015, 2017-2018 terdapat statemen penggunaan material ramah lingkungan.

18. Karyawan dari kelompok khusus: tidak ada proporsi khusus kepada karyawan kelompok khusus dari tahun 2016-2018 sehingga mendapatkan skor 0.

19. Karyawan tingkat atas melaksanakan ibadah bersama-sama dengan karyawan tingkat menengah dan bawah: diasumsikan ada

- bagi yang seiman sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
20. Karyawan Muslim diperbolehkan menjalankan ibadah di waktu kerja dan berpuasa saat Ramadhan: bank mengizinkan ibadah waktu kerja dan puasa waktu Ramadhan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
21. Tempat ibadah memadai: ada pernyataan bank memberikan tempat khusus bagi karyawan untuk beribadah atau mesjid yang dekat dengan lingkungan bahkan bank melakukan revitalisasi mesjid sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.

#### **IV. Tema Masyarakat BTPN Syariah**

22. Sedekah, donasi dan sumbangan: terdapat nominal sedekah, donasi, atau sumbangan yang diberikan oleh bank sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
23. Wakaf: ada wakaf yang dilakukan oleh bank hanya pada tahun 2016-2017 sehingga mendapatkan skor 1, namun pada tahun 2014, 2015, dan 2018 tidak ada.
24. *Qard Hassan*: terdapat *qard hassan* yang dilakukan oleh bank pada laporan sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
25. Sukarelawan dari kalangan karyawan: dalam laporan tidak terdapat sukarelawan dari karyawan sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
26. Pemberian beasiswa: tidak terdapat pemberian beasiswa bagi

karyawan pada tahun 2017 sehingga masing-masing mendapatkan skor 0, namun pada tahun 2014-2016 dan 2018 terdapat pemberian beasiswa.

27. Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang): terdapat pemberdayaan kerja bagi lulusan sekolah atau magang dari tahun 2014-2015 masing-masing mendapatkan skor 1, sedangkan tahun 2016-2018 tidak ada.
28. Pembangunan tunas muda: tidak terdapat program untuk membangun tunas muda sehingga mendapatkan skor 0.
29. Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin: bank memberikan sumbangan masyarakat kurang mampu pada tahun 2014-2017 sehingga masing-masing mendapatkan skor 1, namun tahun 2018 tidak ada.
30. Kepedulian terhadap anak-anak: kepedulian terhadap anak-anak masyarakat hanya pada tahun 2014, 2015, 2016, dan 2018.
31. Kegiatan amal ataupun kegiatan sosial: terdapat usaha sosial seperti revitalisasi mesjid, pemberian pendidikan bagi pesantren, dsb pada tahun 2017 dan 2018.
32. Menyokong kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan, dan keagamaan: terdapat anggaran untuk kegiatan-kegiatan tersebut pada tahun 2014 dan 2015 serta 2017 dan 2018.

## **V. Tema Lingkungan BTPN Syariah**

33. Konservasi lingkungan: bank tidak melakukan kegiatan konservasi lingkungan dari tahun 2016-2017, namun pada tahun 2018 melakukan.
34. Kegiatan mengurangi efek terhadap pemanasan global: tidak ada usaha untuk mengurangi pemanasan global dari tahun 2014-2018 sehingga diberikan skor 0.
35. Pendidikan mengenai lingkungan: dari tahun 2016-2018 tidak terdapat pendidikan mengenai lingkungan sehingga mendapatkan skor 0.
36. Pernyataan verifikasi independen atau audit lingkungan: dalam laporan tidak terdapat audit lingkungan sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
37. Sistem manajemen lingkungan: tidak ada struktur dan sistem manajemen lingkungan yang sistematis yang diupayakan oleh bank dari tahun 2014-2018 sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.

## **VI. Tema Tata Kelola Perusahaan BTPN Syariah**

38. Status kepatuhan terhadap syariah: tidak ada laporan status kepatuhan terhadap syariah.
39. Struktur kepemilikan saham: dalam laporan tahunan maupun keuangan bank dari tahun 2014-2018 terdapat komposisi para pemegang saham sehingga masing-masing mendapatkan skor 1,

40. Profil dewan direksi: pada laporan tahunan terdapat profil mengenai dewan direksi mengenai lahir, pendidikan, dan pengalaman kerjanya sehingga masing-masing mendapatkan skor 1.
41. Pengungkapan melakukan praktik monopoli usaha: tidak ada pernyataan bank mengenai ada atau tidaknya mengenai praktik monopoli usaha sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
42. Pengungkapan melakukan praktik manipulasi harga: tidak terdapat indikasi pernyataan bank melakukan praktik manipulasi harga sehingga masing-masing mendapatkan skor 0.
43. Pengungkapan adanya perkara hukum atau tidak: bank tidak memiliki perkara hukum pada tahun 2014, 2015, 2017 dan 2018, namun ada pada tahun 2016.
44. Kebijakan anti korupsi: terdapat kebijakan anti *fraud* maupun *whistle blowing* untuk mencegah adanya korupsi pada bank.

Lampiran 4: Tabulasi Audit ISR

Poin ISR	Bank Muamalat Indonesia				
	2014	2015	2016	2017	2018
<b>Tema Pembiayaan dan Investasi</b>					
Kegiatan yang mengandung riba (beban bunga dan pendapatan bunga)	0	1	1	0	0
Pengungkapan kegiatan yang mengandung <i>gharar</i> atau tidak ( <i>hedging, future non delivery, trading/margin trading, arbitrage</i> baik spot maupun <i>forward, short selling, pure swap, warrant</i> , dan lain-lain)	0	1	1	1	1
Zakat	1	1	1	1	1
Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih	1	1	1	1	1
Pernyataan nilai tambah perusahaan	1	1	1	1	1
<b>Tema Produk dan Jasa</b>					
Produk atau kegiatan operasi ramah lingkungan	1	1	1	1	1
Kehalalan produk ( <b>tidak perlu</b> )	0	0	0	0	0
Keamanan dan kualitas produk	1	1	1	1	1
Pelayanan pelanggan	1	1	1	1	1
<b>Tema Karyawan</b>					
Jam kerja	1	1	1	1	1
Hari libur dan cuti	1	0	1	1	1
Tunjangan	1	1	1	1	1
Remunerasi	1	1	1	1	1

Pendidikan dan pelatihan kerja (pengembangan sumber daya manusia)	1	1	1	1	1
Kesetaraan hak antara pria dan wanita	1	1	1	1	1
Keterlibatan karyawan dalam diskusi manajemen dan pengambilan keputusan	1	1	1	1	1
Kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1
Memperhatikan Lingkungan kerja	1	1	1	1	1
Karyawan dari kelompok khusus (cacat fisik, mantan narapidana, mantan pecandu narkoba)	0	0	0	0	0
Karyawan tingkat atas melaksanakan ibadah bersama-sama dengan karyawan tingkat menengah dan bawah	0	0	0	0	0
Karyawan Muslim diperbolehkan menjalankan ibadah diwaktu-waktu shalat dan berpuasa saat Ramadhan	1	1	1	1	1
Tempat ibadah memadai	1	1	1	1	1
<b>Tema Masyarakat</b>					
Sedekah, donasi, dan sumbangan	1	1	1	1	1
Wakaf	0	0	0	1	1
<i>Qard Hassan</i>	1	1	1	1	1
Sukarelawan dari kalangan karyawan	0	0	0	0	0
Pemberian beasiswa sekolah	1	1	1	1	1
Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang atau praktik	0	0	0	0	0

kerja lapangan)					
Pembangunan tunas muda	0	0	0	0	0
Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin	1	1	1	1	1
Kepedulian terhadap anak-anak	1	1	1	1	1
Kegiatan amal atau kegiatan sosial (bantuan bencana alam, donor darah, sunatan masal, pembangunan infrastruktur, dan lain-lain)	1	1	1	1	1
Menyokong kegiatan-kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan, dan keagamaan	1	1	1	1	1
<b>Tema Lingkungan</b>					
Konservasi lingkungan	1	0	0	0	0
Kegiatan mengurangi efek terhadap pemanasan global (minimalisasi polusi, pengelolaan limbah, pengelolaan air bersih, dan lain-lain)	0	0	0	0	0
Pendidikan mengenai lingkungan	0	1	1	1	1
Pernyataan verifikasi independen atau audit lingkungan	0	0	0	0	0
Sistem manajemen lingkungan	0	0	0	0	0
<b>Tema Tata Kelola Perusahaan</b>					
Status kepatuhan terhadap syariah	1	1	1	1	1
Struktur kepemilikan saham	1	1	1	1	1
Profil dewan direksi	1	1	1	1	1

Pengungkapan melakukan praktik monopoli usaha	0	0	0	0	0
Pengungkapan praktik menimbun bahan pokok atau tidak ( <b>tidak perlu</b> )	0	0	0	0	0
Pengungkapan melakukan praktik manipulasi harga atau tidak	0	0	0	0	0
Pengungkapan adanya perkara hukum atau tidak	0	1	1	0	0
Kebijakan anti korupsi	1	1	1	1	1
Pengungkapan	29	31	32	31	30
Tidak Mengungkapkan	15	13	12	13	14
Persentase Pengungkapan	0.659090909	0.7045455	0.727272727	0.704545455	0.681818182

Poin ISR	Bank Syariah Mandiri				
	2014	2015	2016	2017	2018
<b>Tema Pembiayaan dan Investasi</b>					
Kegiatan yang mengandung riba (beban bunga dan pendapatan bunga)	0	0	0	0	0
Pengungkapan kegiatan yang mengandung <i>gharar</i> atau tidak ( <i>hedging, future non delivery, trading/margin trading, arbitrage baik spot maupun forward, short selling, pure swap, warrant,</i>	1	1	1	1	1

dan lain-lain)					
Zakat	1	1	1	1	1
Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih	1	1	1	1	1
Pernyataan nilai tambah perusahaan		1	1	1	1
<b>Tema Produk dan Jasa</b>					
Produk atau kegiatan operasi ramah lingkungan	1	1	1	1	1
Kehalalan produk ( <b>tidak perlu</b> )	0	0	0	0	0
Keamanan dan kualitas produk	1	1	1	1	1
Pelayanan pelanggan	1	1	1	1	1
<b>Tema Karyawan</b>					
Jam kerja	1	1	1	1	1
Hari libur dan cuti	1	1	0	0	1
Tunjangan	1	1	1	1	1
Remunerasi	1	1	1	1	1
Pendidikan dan pelatihan kerja (pengembangan sumber daya manusia)	1	1	1	1	1
Kesetaraan hak antara pria dan	1	1	1	1	1

wanita					
Keterlibatan karyawan dalam diskusi manajemen dan pengambilan keputusan	0	0	0	0	0
Kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1
Memperhatikan Lingkungan kerja	0	0	1	1	1
Karyawan dari kelompok khusus (cacat fisik, mantan narapidana, mantan pecandu narkoba)		0	0	0	0
Karyawan tingkat atas melaksanakan ibadah bersama-sama dengan karyawan tingkat menengah dan bawah	0	0	0	0	0
Karyawan Muslim diperbolehkan menjalankan ibadah diwaktu-waktu shalat dan berpuasa saat Ramadhan	1	1	1	1	1
Tempat ibadah memadai	1	0	0	0	0
<b>Tema Masyarakat</b>					
Sedekah, donasi, dan	1	1	1	1	1

sumbangan					
Wakaf	0	0	1	1	1
<i>Qard Hassan</i>	1	1	1	1	1
Sukarelawan dari kalangan karyawan	0	0	1	1	1
Pemberian beasiswa sekolah	1	0	1	1	1
Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang atau praktik kerja lapangan)	1	0	0	0	0
Pembangunan tunas muda	1	0	0	0	0
Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin	1	0	1	1	1
Kepedulian terhadap anak-anak	1	0	1	1	1
Kegiatan amal atau kegiatan sosial (bantuan bencana alam, donor darah, sunatan masal, pembangunan infrastruktur, dan lain-lain)	1	0	1	1	1
Menyokong kegiatan-kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan, dan keagamaan	0	1	1	1	1
<b>Tema Lingkungan</b>					

Konservasi lingkungan	0	1	1	1	1
Kegiatan mengurangi efek terhadap pemanasan global (minimalisasi polusi, pengelolaan limbah, pengelolaan air bersih, dan lain-lain)	1	1	1	1	1
Pendidikan mengenai lingkungan	0	0	1	1	1
Pernyataan verifikasi independen atau audit lingkungan	0	0	0	0	0
Sistem manajemen lingkungan		1	1	1	1
<b>Tema Tata Kelola Perusahaan</b>					
Status kepatuhan terhadap syariah	1	1	1	1	1
Struktur kepemilikan saham	1	1	1	1	1
Profil dewan direksi	1	1	1	1	1
Pengungkapan melakukan praktik monopoli usaha	0	0	0	0	0
Pengungkapan praktik menimbun bahan pokok atau tidak	0	0	0	0	0

<b>(tidak perlu)</b>					
Pengungkapan melakukan praktik manipulasi harga atau tidak	0	0	0	0	0
Pengungkapan adanya perkara hukum atau tidak	0	0	0	0	0
Kebijakan anti korupsi	2	1	1	1	1
Pengungkapan Tidak Mengungkapkan Persentase Pengungkapan	29	25	32	32	33
	15	19	12	12	11
	0.659090909	0.56818182	0.727273	0.727272727	0.75

Poin iSR	Bank Mega Syariah				
	2014	2015	2016	2017	2018
<b>Tema Pembiayaan dan Investasi</b>					
Kegiatan yang mengandung riba (beban bunga dan pendapatan bunga)	0	0	0	0	0
Pengungkapan kegiatan yang mengandung <i>gharar</i> atau tidak ( <i>hedging, future non delivery, trading/margin trading, arbitrage</i> baik spot maupun <i>forward, short selling, pure swap, warrant, dan lain-lain</i> )	0	0	0	1	1

Zakat	1	1	1	1	1
Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih	1	1	1	1	1
Pernyataan nilai tambah perusahaan	1	1	1	1	1
<b>Tema Produk dan Jasa</b>					
Produk atau kegiatan operasi ramah lingkungan	0	0	0	0	0
Kehalalan produk ( <b>tidak perlu</b> )	0	0	0	0	0
Keamanan dan kualitas produk	1	1	1	1	1
Pelayanan pelanggan	1	1	1	1	1
<b>Tema Karyawan</b>					
Jam kerja	1	1	1	1	1
Hari libur dan cuti	1	1	1	1	1
Tunjangan	1	1	1	1	1
Remunerasi	1	1	1	1	1
Pendidikan dan pelatihan kerja (pengembangan sumber daya manusia)	1	1	1	1	1
Kesetaraan hak antara pria dan wanita	0	0	0	0	0
Keterlibatan karyawan dalam diskusi manajemen dan pengambilan	1	1	1	1	1

keputusan					
Kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1
Memperhatikan Lingkungan kerja	1	1	1	1	1
Karyawan dari kelompok khusus (cacat fisik, mantan narapidana, mantan pecandu narkoba)	0	0	0	0	0
Karyawan tingkat atas melaksanakan ibadah bersama-sama dengan karyawan tingkat menengah dan bawah	0	0	0	0	0
Karyawan Muslim diperbolehkan menjalankan ibadah diwaktu-waktu shalat dan berpuasa saat Ramadhan	1	1	1	1	1
Tempat ibadah memadai	1	1	1	1	1
<b>Tema Masyarakat</b>					
Sedekah, donasi, dan sumbangan	1	1	1	1	1
Wakaf	1	1	1	1	1
<i>Qard Hassan</i>	1	1	1	1	1
Sukarelawan	0	0	0	0	0

dari kalangan karyawan					
Pemberian beasiswa sekolah	1	1	1	1	1
Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang atau praktik kerja lapangan)	0	0	0	0	0
Pembangunan tunas muda	0	0	0	0	0
Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin	1	1	1	1	1
Kepedulian terhadap anak-anak	0	0	0	0	0
Kegiatan amal atau kegiatan sosial (bantuan bencana alam, donor darah, sunatan massal, pembangunan infrastruktur, dan lain-lain)	1	1	1	1	1
Menyokong kegiatan-kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan, dan keagamaan	1	1	1	1	1
<b>Tema Lingkungan</b>					
Konservasi lingkungan	0	0	0	0	0

Kegiatan mengurangi efek terhadap pemanasan global (minimalisasi polusi, pengelolaan limbah, pengelolaan air bersih, dan lain-lain)	0	0	0	0	0
Pendidikan mengenai lingkungan	0	0	0	0	0
Pernyataan verifikasi independen atau audit lingkungan	0	0	0	0	0
Sistem manajemen lingkungan					
<b>Tema Tata Kelola Perusahaan</b>					
Status kepatuhan terhadap syariah	1	1	1	1	1
Struktur kepemilikan saham	1	1	1	1	1
Profil dewan direksi	1	1	1	1	1
Pengungkapan melakukan praktik monopoli usaha	0	0	0	0	0
Pengungkapan praktik menimbun bahan pokok atau tidak ( <b>tidak perlu</b> )	0	0	0	0	0

Pengungkapan melakukan praktik manipulasi harga atau tidak	0	0	0	0	0
Pengungkapan adanya perkara hukum atau tidak	0	0	0	0	0
Kebijakan anti korupsi	1	1	1	1	1
Pengungkapan Tidak Mengungkapkan Persentase Pengungkapan	26	26	26	27	27
	18	18	18	17	17
	0.59090909	0.590909091	0.590909	0.613636	0.613636

Poin ISR	BRI Syariah				
	2014	2015	2016	2017	2018
<b>Tema Pembiayaan dan Investasi</b>					
Kegiatan yang mengandung riba (beban bunga dan pendapatan bunga)	0	0	0	0	0
Pengungkapan kegiatan yang mengandung <i>gharar</i> atau tidak ( <i>hedging, future non delivery, trading/margin trading, arbitrage</i> baik spot maupun <i>forward, short selling, pure swap, warrant, dan lain-lain</i> )	1	0	0	0	0
Zakat	1	1	1	1	1

Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih	1	1	1	1	1
Pernyataan nilai tambah perusahaan	1	1	1	1	1
<b>Tema Produk dan Jasa</b>					
Produk atau kegiatan operasi ramah lingkungan	1	1	1	1	1
Kehalalan produk ( <b>tidak perlu</b> )	0	0	0	0	0
Keamanan dan kualitas produk	1	1	1	1	1
Pelayanan pelanggan	1	1	1	1	1
<b>Tema Karyawan</b>					
Jam kerja	1	1	1	1	1
Hari libur dan cuti	1	1	1	1	1
Tunjangan	1	1	1	1	1
Remunerasi	1	1	1	1	1
Pendidikan dan pelatihan kerja (pengembangan sumber daya manusia)	1	1	1	1	1
Kesetaraan hak antara pria dan wanita	0	0	1	1	0
Keterlibatan karyawan dalam diskusi manajemen dan pengambilan keputusan	0	0	1	1	1
Kesehatan dan	1	1	1	1	1

keselamatan kerja					
Memperhatikan Lingkungan kerja	1	0	1	1	1
Karyawan dari kelompok khusus (cacat fisik, mantan narapidana, mantan pecandu narkoba)	0	0	0	0	0
Karyawan tingkat atas melaksanakan ibadah bersama-sama dengan karyawan tingkat menengah dan bawah	1	1	0	0	0
Karyawan Muslim diperbolehkan menjalankan ibadah diwaktu-waktu shalat dan berpuasa saat Ramadhan	1	1	1	1	1
Tempat ibadah memadai	1	1	1	1	1
<b>Tema Masyarakat</b>					
Sedekah, donasi, dan sumbangan	1	1	1	1	1
Wakaf	0	0	0	0	0
<i>Qard Hassan</i>	1	1	0	0	0
Sukarelawan dari kalangan karyawan	0	0	0	0	0
Pemberian	1	1	1	1	1

beasiswa sekolah					
Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang atau praktik kerja lapangan)	0	0	0	0	0
Pembangunan tunas muda	0	0	0	0	0
Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin	1	1	1	1	1
Kepedulian terhadap anak-anak	1	0	1	1	1
Kegiatan amal atau kegiatan sosial (bantuan bencana alam, donor darah, sunatan massal, pembangunan infrastruktur, dan lain-lain)	1	1	1	1	1
Menyokong kegiatan-kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan, dan keagamaan	1	1	1	1	1
<b>Tema Lingkungan</b>					
Konservasi lingkungan		1	1	1	1
Kegiatan mengurangi efek terhadap pemanasan global (minimalisasi	1	0	1	1	1

polusi, pengelolaan limbah, pengelolaan air bersih, dan lain-lain)					
Pendidikan mengenai lingkungan	1	0	0	0	0
Pernyataan verifikasi independen atau audit lingkungan	0	0	0	0	0
Sistem manajemen lingkungan		0	0	0	0
<b>Tema Tata Kelola Perusahaan</b>					
Status kepatuhan terhadap syariah	1	1	1	1	1
Struktur kepemilikan saham	1	1	1	1	1
Profil dewan direksi	1	1	1	1	1
Pengungkapan melakukan praktik monopoli usaha	0	0	0	0	0
Pengungkapan praktik menimbun bahan pokok atau tidak ( <b>tidak perlu</b> )	0	0	0	0	0
Pengungkapan melakukan praktik manipulasi harga atau tidak	0	0	0	0	0

Pengungkapan adanya perkara hukum atau tidak	1	1	1	1	1
Kebijakan anti korupsi	1	1	1	1	1
Pengungkapan Tidak Mengungkapkan Persentase Pengungkapan	31	27	30	30	29
	13	17	14	14	15
	0.704545	0.613636	0.681818	0.681818	0.659091

Poin ISR	BCA Syariah				
	2014	2015	2016	2017	2018
<b>Tema Pembiayaan dan Investasi</b>					
Kegiatan yang mengandung riba (beban bunga dan pendapatan bunga)	1	1	0	0	0
Pengungkapan kegiatan yang mengandung <i>gharar</i> atau tidak ( <i>hedging, future non delivery, trading/margin trading, arbitrage</i> baik spot maupun <i>forward, short selling, pure swap, warrant,</i> dan lain-lain)	1	1	1	1	1
Zakat	0	0	1	1	1
Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan	1	1	1	1	1

piutang tak tertagih					
Pernyataan nilai tambah perusahaan	1	1	1	1	1
<b>Tema Produk dan Jasa</b>					
Produk atau kegiatan operasi ramah lingkungan	0	0	1	1	1
Kehalalan produk ( <b>tidak perlu</b> )	0	0	0	0	0
Keamanan dan kualitas produk	1	1	1	1	1
Pelayanan pelanggan	1	1	1	1	1
<b>Tema Karyawan</b>					
Jam kerja	0	0	1	1	1
Hari libur dan cuti	0	0	1	1	1
Tunjangan	1	1	1	1	1
Remunerasi	1	1	1	1	1
Pendidikan dan pelatihan kerja (pengembangan sumber daya manusia)	1	1	1	1	1
Kesetaraan hak antara pria dan wanita	1	1	0	1	1
Keterlibatan karyawan dalam diskusi manajemen dan pengambilan keputusan	0	0	0	0	0
Kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	0	0
Memperhatikan Lingkungan	1	1	1	1	1

kerja					
Karyawan dari kelompok khusus (cacat fisik, mantan narapidana, mantan pecandu narkoba)	1	1	0	0	0
Karyawan tingkat atas melaksanakan ibadah bersama-sama dengan karyawan tingkat menengah dan bawah	0	0	1	1	1
Karyawan Muslim diperbolehkan menjalankan ibadah diwaktu-waktu shalat dan berpuasa saat Ramadhan	1	1	1	1	1
Tempat ibadah memadai	1	1	1	1	1
<b>Tema Masyarakat</b>					
Sedekah, donasi, dan sumbangan	1	1	1	1	1
Wakaf	0	0	0	0	0
<i>Qard Hassan</i>	1	1	1	1	1
Sukarelawan dari kalangan karyawan	0	0	0	0	0
Pemberian beasiswa sekolah	0	0	1	1	0

Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang atau praktik kerja lapangan)	1	1	1	1	1
Pembangunan tunas muda	0	0	0	0	0
Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin	1	1	1	1	1
Kepedulian terhadap anak-anak	0	0	0	0	0
Kegiatan amal atau kegiatan sosial (bantuan bencana alam, donor darah, sunatan massal, pembangunan infrastruktur, dan lain-lain)	1	1	1	1	1
Menyokong kegiatan-kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan, dan keagamaan	1	1	1	1	1
<b>Tema Lingkungan</b>					
Konservasi lingkungan	1	1	0	0	0
Kegiatan mengurangi efek terhadap pemanasan global (minimalisasi polusi, pengelolaan	1	1	1	1	1

limbah, pengelolaan air bersih, dan lain-lain)					
Pendidikan mengenai lingkungan	0	0	0	0	0
Pernyataan verifikasi independen atau audit lingkungan	0	0	0	0	0
Sistem manajemen lingkungan	0	0	0	0	0
<b>Tema Tata Kelola Perusahaan</b>					
Status kepatuhan terhadap syariah	0	0	1	0	0
Struktur kepemilikan saham	1	1	1	1	1
Profil dewan direksi	1	1	1	1	1
Pengungkapan melakukan praktik monopoli usaha	0	0	0	0	0
Pengungkapan praktik menimbun bahan pokok atau tidak ( <b>tidak perlu</b> )	0	0	0	0	0
Pengungkapan melakukan praktik manipulasi harga atau tidak	0	0	0	0	0
Pengungkapan adanya perkara hukum atau	1	1	0	1	0

tidak					
Kebijakan anti korupsi	1	1	1	1	1
Pengungkapan Tidak Mengungkapkan Persentase Pengungkapan	27	27	29	29	27
	17	17	15	15	17
	0.613636	0.613636	0.659091	0.659091	0.613636

Poin ISR	Panin Bank Syariah				
	2014	2015	2016	2017	2018
<b>Tema Pembiayaan dan Investasi</b>					
Kegiatan yang mengandung riba (beban bunga dan pendapatan bunga)	0	0	0	0	0
Pengungkapan kegiatan yang mengandung <i>gharar</i> atau tidak ( <i>hedging, future non delivery, trading/margin trading, arbitrage</i> baik spot maupun <i>forward, short selling, pure swap, warrant,</i> dan lain-lain)	1	1	1	1	1
Zakat	1	1	1	1	1
Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak	1	1	1	1	1

tertagih					
Pernyataan nilai tambah perusahaan	1	1	1	1	1
<b>Tema Produk dan Jasa</b>					
Produk atau kegiatan operasi ramah lingkungan	0	0	1	1	1
Kehalalan produk ( <b>tidak perlu</b> )	0	0	0	0	0
Keamanan dan kualitas produk	1	1	1	1	1
Pelayanan pelanggan	1	1	1	1	1
<b>Tema Karyawan</b>					
Jam kerja	1	1	1	1	1
Hari libur dan cuti	1	1	1	1	1
Tunjangan	1	1	1	1	1
Remunerasi	1	1	1	1	1
Pendidikan dan pelatihan kerja (pengembangan sumber daya manusia)	1	1	1	1	1
Kesetaraan hak antara pria dan wanita	0	0	0	0	0
Keterlibatan karyawan dalam diskusi manajemen dan pengambilan keputusan	0	0	0	0	0
Kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1
Memperhatikan Lingkungan	1	1	1	1	1

kerja					
Karyawan dari kelompok khusus (cacat fisik, mantan narapidana, mantan pecandu narkoba)	1	1	1	1	1
Karyawan tingkat atas melaksanakan ibadah bersama-sama dengan karyawan tingkat menengah dan bawah	0	0	1	1	1
Karyawan Muslim diperbolehkan menjalankan ibadah diwaktu-waktu shalat dan berpuasa saat Ramadhan	1	1	1	1	1
Tempat ibadah memadai	1	1	1	1	1
<b>Tema Masyarakat</b>					
Sedekah, donasi, dan sumbangan	1	1	1	1	1
Wakaf	1	1	1	0	0
<i>Qard Hassan</i>	1	1	1	1	1
Sukarelawan dari kalangan karyawan	0	0	0	0	0
Pemberian beasiswa sekolah	1	1	1	1	1

Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang atau praktik kerja lapangan)	0	0	1	1	1
Pembangunan tunas muda	1	1	1	0	0
Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin	1	1	0	0	0
Kepedulian terhadap anak-anak	1	1	1	1	1
Kegiatan amal atau kegiatan sosial (bantuan bencana alam, donor darah, sunatan massal, pembangunan infrastruktur, dan lain-lain)	1	1	1	1	1
Menyokong kegiatan-kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan, dan keagamaan	1	1	1	1	1
<b>Tema Lingkungan</b>					
Konservasi lingkungan	1	1	1	1	1
Kegiatan mengurangi efek terhadap pemanasan global (minimalisasi polusi, pengelolaan	1	1	0	0	0

limbah, pengelolaan air bersih, dan lain-lain)					
Pendidikan mengenai lingkungan	0	0	0	0	0
Pernyataan verifikasi independen atau audit lingkungan	0	0	0	0	0
Sistem manajemen lingkungan	0	0	0	0	0
<b>Tema Tata Kelola Perusahaan</b>					
Status kepatuhan terhadap syariah	1	1	0	0	0
Struktur kepemilikan saham	1	1	1	1	1
Profil dewan direksi	1	1	1	1	1
Pengungkapan melakukan praktik monopoli usaha	0	0	0	0	0
Pengungkapan praktik menimbun bahan pokok atau tidak ( <b>tidak perlu</b> )	0	0	0	0	0
Pengungkapan melakukan praktik manipulasi harga atau tidak	0	0	0	0	0
Pengungkapan adanya perkara hukum atau	1	1	0	0	1

tidak					
Kebijakan anti korupsi	1	1	1	1	1
Pengungkapan Tidak Mengungkapkan Persentase Pengungkapan	32	32	31	29	30
	12	12	13	15	14
	0.727273	0.727273	0.704545	0.659091	0.681818

Poin ISR	Bank Syariah Bukopin				
	2014	2015	2016	2017	2018
<b>Tema Pembiayaan dan Investasi</b>					
Kegiatan yang mengandung riba (beban bunga dan pendapatan bunga)	0	0	0	0	0
Pengungkapan kegiatan yang mengandung <i>gharar</i> atau tidak ( <i>hedging, future non delivery, trading/margin trading, arbitrage</i> baik spot maupun <i>forward, short selling, pure swap, warrant, dan lain-lain</i> )	0	1	1	1	1
Zakat	1	1	1	1	1
Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak	1	1	1	1	1

tertagih					
Pernyataan nilai tambah perusahaan	1	1	1	1	1
<b>Tema Produk dan Jasa</b>					
Produk atau kegiatan operasi ramah lingkungan	1	1	1	1	1
Kehalalan produk ( <b>tidak perlu</b> )	0	0	0	0	0
Keamanan dan kualitas produk	1	1	1	1	1
Pelayanan pelanggan	1	1	1	1	1
<b>Tema Karyawan</b>					
Jam kerja	1	1	1	1	1
Hari libur dan cuti	1	1	1	1	1
Tunjangan	1	1	1	1	1
Remunerasi	1	1	1	1	1
Pendidikan dan pelatihan kerja (pengembangan sumber daya manusia)	1	1	1	1	1
Kesetaraan hak antara pria dan wanita	0	0	1	1	1
Keterlibatan karyawan dalam diskusi manajemen dan pengambilan keputusan	0	0	0	0	0
Kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1
Memperhatikan Lingkungan	1	1	1	1	1

kerja					
Karyawan dari kelompok khusus (cacat fisik, mantan narapidana, mantan pecandu narkoba)	0	0	0	0	0
Karyawan tingkat atas melaksanakan ibadah bersama-sama dengan karyawan tingkat menengah dan bawah	1	1	1	1	1
Karyawan Muslim diperbolehkan menjalankan ibadah diwaktu-waktu shalat dan berpuasa saat Ramadhan	1	1	1	1	1
Tempat ibadah memadai	1	1	1	1	1
<b>Tema Masyarakat</b>					
Sedekah, donasi, dan sumbangan	1	1	1	1	1
Wakaf	1	1	1	1	1
<i>Qard Hassan</i>	1	1	1	1	1
Sukarelawan dari kalangan karyawan	0	0	0	0	0
Pemberian beasiswa sekolah	0	0	0	0	0

Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang atau praktik kerja lapangan)	0	1	0	0	0
Pembangunan tunas muda	0	0	0	0	0
Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin	1	1	1	1	1
Kepedulian terhadap anak-anak	1	1	0	0	0
Kegiatan amal atau kegiatan sosial (bantuan bencana alam, donor darah, sunatan massal, pembangunan infrastruktur, dan lain-lain)	1	1	1	1	1
Menyokong kegiatan-kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan, dan keagamaan	1	1	1	1	1
<b>Tema Lingkungan</b>					
Konservasi lingkungan	0	1	0	0	0
Kegiatan mengurangi efek terhadap pemanasan global (minimalisasi polusi, pengelolaan	0	1	1	1	1

limbah, pengelolaan air bersih, dan lain-lain)					
Pendidikan mengenai lingkungan	0	1	0	0	0
Pernyataan verifikasi independen atau audit lingkungan	0	0	0	0	0
Sistem manajemen lingkungan	0	0	0	0	0
<b>Tema Tata Kelola Perusahaan</b>					
Status kepatuhan terhadap syariah	0	0	0	0	0
Struktur kepemilikan saham	1	1	1	1	1
Profil dewan direksi	1	1	1	1	1
Pengungkapan melakukan praktik monopoli usaha	0	0	0	0	0
Pengungkapan praktik menimbun bahan pokok atau tidak ( <b>tidak perlu</b> )	0	0	0	0	0
Pengungkapan melakukan praktik manipulasi harga atau tidak	0	0	0	0	0
Pengungkapan adanya perkara hukum atau	0	0	1	1	1

tidak					
Kebijakan anti korupsi	1	1	1	1	1
Pengungkapan Tidak Mengungkapkan Persentase Pengungkapan	26	31	29	29	29
	18	13	15	15	15
	0.590909	0.704545	0.659091	0.659091	0.659091

Poin ISR	Maybank Syariah Indonesia				
	2014	2015	2016	2017	2018
<b>Tema Pembiayaan dan Investasi</b>					
Kegiatan yang mengandung riba (beban bunga dan pendapatan bunga)	1	1	0	0	0
Pengungkapan kegiatan yang mengandung <i>gharar</i> atau tidak ( <i>hedging, future non delivery, trading/margin trading, arbitrage</i> baik spot maupun <i>forward, short selling, pure swap, warrant,</i> dan lain-lain)	1	1	0	0	0
Zakat	1	1	1	1	1
Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak	1	1	1	1	1

tertagih					
Pernyataan nilai tambah perusahaan	0	0	1	1	0
<b>Tema Produk dan Jasa</b>					
Produk atau kegiatan operasi ramah lingkungan	0	0	0	0	0
Kehalalan produk ( <b>tidak perlu</b> )	0	0	0	0	0
Keamanan dan kualitas produk	1	1	1	1	1
Pelayanan pelanggan	1	1	1	1	1
<b>Tema Karyawan</b>					
Jam kerja	1	1	1	1	1
Hari libur dan cuti	1	1	1	1	1
Tunjangan	1	1	1	1	1
Remunerasi	1	1	1	1	1
Pendidikan dan pelatihan kerja (pengembangan sumber daya manusia)	1	1	1	1	1
Kesetaraan hak antara pria dan wanita	0	0	0	0	0
Keterlibatan karyawan dalam diskusi manajemen dan pengambilan keputusan	0	0	0	0	0
Kesehatan dan keselamatan kerja	0	0	1	1	1
Memperhatikan Lingkungan	1	1	0	0	0

kerja					
Karyawan dari kelompok khusus (cacat fisik, mantan narapidana, mantan pecandu narkoba)	0	0	0	0	0
Karyawan tingkat atas melaksanakan ibadah bersama-sama dengan karyawan tingkat menengah dan bawah	1	1	1	1	1
Karyawan Muslim diperbolehkan menjalankan ibadah diwaktu-waktu shalat dan berpuasa saat Ramadhan	1	1	1	1	1
Tempat ibadah memadai	1	1	1	1	1
<b>Tema Masyarakat</b>					
Sedekah, donasi, dan sumbangan	1	1	1	1	1
Wakaf	0	1	0	0	1
<i>Qard Hassan</i>	0	1	1	1	1
Sukarelawan dari kalangan karyawan	0	0	0	0	0
Pemberian beasiswa sekolah	0	1	0	0	1

Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang atau praktik kerja lapangan)	0	0	0	0	0
Pembangunan tunas muda	0	0	0	0	0
Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin	0	0	1	1	1
Kepedulian terhadap anak-anak	0	0	0	0	1
Kegiatan amal atau kegiatan sosial (bantuan bencana alam, donor darah, sunatan masal, pembangunan infrastruktur, dan lain-lain)	0	0	0	0	0
Menyokong kegiatan-kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan, dan keagamaan	1	0	0	0	0
<b>Tema Lingkungan</b>					
Konservasi lingkungan	0	0	0	0	0
Kegiatan mengurangi efek terhadap pemanasan global (minimalisasi polusi, pengelolaan	0	0	0	0	0

limbah, pengelolaan air bersih, dan lain-lain)					
Pendidikan mengenai lingkungan	0	0	0	0	0
Pernyataan verifikasi independen atau audit lingkungan	0	0	0	0	0
Sistem manajemen lingkungan	0		0	0	0
<b>Tema Tata Kelola Perusahaan</b>					
Status kepatuhan terhadap syariah	1	1	0	0	0
Struktur kepemilikan saham	1	1	1	1	1
Profil dewan direksi	1	1	1	1	1
Pengungkapan melakukan praktik monopoli usaha	0	0	0	0	0
Pengungkapan praktik menimbun bahan pokok atau tidak ( <b>tidak perlu</b> )	0	0	0	0	0
Pengungkapan melakukan praktik manipulasi harga atau tidak	0	0	0	0	0
Pengungkapan adanya perkara hukum atau	1	1	1	1	0

tidak					
Kebijakan anti korupsi	1	1	1	1	1
Pengungkapan Tidak Mengungkapkan Persentase Pengungkapan	22	24	21	21	22
	22	20	23	23	22
	0.5	0.545455	0.477273	0.477273	0.5

Poin ISR	BNI Syariah				
	2014	2015	2016	2017	2018
<b>Tema Pembiayaan dan Investasi</b>					
Kegiatan yang mengandung riba (beban bunga dan pendapatan bunga)	1	1	0	0	0
Pengungkapan kegiatan yang mengandung <i>gharar</i> atau tidak ( <i>hedging, future non delivery, trading/margin trading, arbitrage</i> baik spot maupun <i>forward, short selling, pure swap, warrant, dan lain-lain</i> )	1	1	1	0	1
Zakat	0	0	1	1	1
Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak	1	1	1	1	1

tertagih					
Pernyataan nilai tambah perusahaan	0	0	1	0	1
<b>Tema Produk dan Jasa</b>					
Produk atau kegiatan operasi ramah lingkungan	0	0	1	0	1
Kehalalan produk ( <b>tidak perlu</b> )	0	0	0	0	0
Keamanan dan kualitas produk	1	1	1	1	1
Pelayanan pelanggan	1	1	1	1	1
<b>Tema Karyawan</b>					
Jam kerja	1	1	1	1	1
Hari libur dan cuti	1	1	1	1	1
Tunjangan	1	1	1	1	1
Remunerasi	1	1	1	1	1
Pendidikan dan pelatihan kerja (pengembangan sumber daya manusia)	1	1	1	1	1
Kesetaraan hak antara pria dan wanita	0	0	1	0	0
Keterlibatan karyawan dalam diskusi manajemen dan pengambilan keputusan	0	0	0	0	0
Kesehatan dan keselamatan kerja	0	0	1	1	1
Memperhatikan Lingkungan	0	0	1	0	1

kerja					
Karyawan dari kelompok khusus (cacat fisik, mantan narapidana, mantan pecandu narkoba)	0	0	0	0	0
Karyawan tingkat atas melaksanakan ibadah bersama-sama dengan karyawan tingkat menengah dan bawah	1	1	1	1	1
Karyawan Muslim diperbolehkan menjalankan ibadah diwaktu-waktu shalat dan berpuasa saat Ramadhan	1	1	1	1	1
Tempat ibadah memadai	1	1	1	1	1
<b>Tema Masyarakat</b>					
Sedekah, donasi, dan sumbangan	1	1	1	1	1
Wakaf	1	1	1	1	0
<i>Qard Hassan</i>	1	1	1	1	1
Sukarelawan dari kalangan karyawan	0	0	0	0	0
Pemberian beasiswa sekolah	1	1	0	1	1

Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang atau praktik kerja lapangan)	0	0	0	0	1
Pembangunan tunas muda	0	0	0	0	0
Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin	1	1	1	1	0
Kepedulian terhadap anak-anak	1	1	0	1	1
Kegiatan amal atau kegiatan sosial (bantuan bencana alam, donor darah, sunatan masal, pembangunan infrastruktur, dan lain-lain)	0	0	1	0	1
Menyokong kegiatan-kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan, dan keagamaan	0	0	1	0	1
<b>Tema Lingkungan</b>	0	0			
Konservasi lingkungan	0	0	0	0	1
Kegiatan mengurangi efek terhadap pemanasan global (minimalisasi polusi, pengelolaan	0	0	1	0	0

limbah, pengelolaan air bersih, dan lain-lain)					
Pendidikan mengenai lingkungan	0	0	0	0	0
Pernyataan verifikasi independen atau audit lingkungan	0	0	0	0	0
Sistem manajemen lingkungan	0	0	0	0	0
<b>Tema Tata Kelola Perusahaan</b>					
Status kepatuhan terhadap syariah	0	0	0	0	0
Struktur kepemilikan saham	1	1	1	1	1
Profil dewan direksi	1	1	1	1	1
Pengungkapan melakukan praktik monopoli usaha	0	0	0	0	0
Pengungkapan praktik menimbun bahan pokok atau tidak ( <b>tidak perlu</b> )	0	0	0	0	0
Pengungkapan melakukan praktik manipulasi harga atau tidak	0	0	0	0	0
Pengungkapan adanya perkara hukum atau	1	1	1	0	1

tidak					
Kebijakan anti korupsi	1	1	1	1	1
Pengungkapan Tidak Mengungkapkan Persentase Pengungkapan	23	23	29	22	29
	21	21	15	22	15
	0.522727	0.522727	0.659091	0.5	0.659091

Poin ISR	BTPN Syariah				
	2014	2015	2016	2017	2018
<b>Tema Pembiayaan dan Investasi</b>					
Kegiatan yang mengandung riba (beban bunga dan pendapatan bunga)	0	0	0	0	0
Pengungkapan kegiatan yang mengandung <i>gharar</i> atau tidak ( <i>hedging, future non delivery, trading/margin trading, arbitrage</i> baik spot maupun <i>forward, short selling, pure swap, warrant, dan lain-lain</i> )	1	1	0	1	1
Zakat	1	1	1	1	1
Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak	1	1	1	1	1

tertagih					
Pernyataan nilai tambah perusahaan	1	1	1	1	1
<b>Tema Produk dan Jasa</b>					
Produk atau kegiatan operasi ramah lingkungan	0	0	0	1	1
Kehalalan produk ( <b>tidak perlu</b> )	0	0	0	0	0
Keamanan dan kualitas produk	1	1	1	1	1
Pelayanan pelanggan	1	1	1	1	1
<b>Tema Karyawan</b>					
Jam kerja	1	1	1	1	1
Hari libur dan cuti	1	1	1	1	1
Tunjangan	1	1	1	1	1
Remunerasi	1	1	1	1	1
Pendidikan dan pelatihan kerja (pengembangan sumber daya manusia)	1	1	1	1	1
Kesetaraan hak antara pria dan wanita	0	0	0	0	0
Keterlibatan karyawan dalam diskusi manajemen dan pengambilan keputusan	0	0	0	0	0
Kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1
Memperhatikan Lingkungan	1	1	0	1	1

kerja					
Karyawan dari kelompok khusus (cacat fisik, mantan narapidana, mantan pecandu narkoba)	0	0	0	0	0
Karyawan tingkat atas melaksanakan ibadah bersama-sama dengan karyawan tingkat menengah dan bawah	1	1	1	1	1
Karyawan Muslim diperbolehkan menjalankan ibadah diwaktu-waktu shalat dan berpuasa saat Ramadhan	1	1	1	1	1
Tempat ibadah memadai	1	1	1	1	1
<b>Tema Masyarakat</b>					
Sedekah, donasi, dan sumbangan	1	1	1	1	1
Wakaf	0	0	1	1	0
<i>Qard Hassan</i>	1	1	1	1	1
Sukarelawan dari kalangan karyawan	0	0	0	0	0
Pemberian beasiswa sekolah	1	1	1	0	1

Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang atau praktik kerja lapangan)	1	1	0	0	0
Pembangunan tunas muda	0	0	0	0	0
Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin	1	1	1	1	0
Kepedulian terhadap anak-anak	1	1	1	0	1
Kegiatan amal atau kegiatan sosial (bantuan bencana alam, donor darah, sunatan massal, pembangunan infrastruktur, dan lain-lain)	1	1	0	1	1
Menyokong kegiatan-kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan, dan keagamaan	1	1	0	1	1
<b>Tema Lingkungan</b>					
Konservasi lingkungan	1	1	0	0	1
Kegiatan mengurangi efek terhadap pemanasan global (minimalisasi polusi, pengelolaan	0	0	0	0	0

limbah, pengelolaan air bersih, dan lain-lain)					
Pendidikan mengenai lingkungan	1	1	0	0	0
Pernyataan verifikasi independen atau audit lingkungan	0	0	0	0	0
Sistem manajemen lingkungan	0	0	0	0	0
<b>Tema Tata Kelola Perusahaan</b>					
Status kepatuhan terhadap syariah	0	0	0	0	0
Struktur kepemilikan saham	1	1	1	1	1
Profil dewan direksi	1	1	1	1	1
Pengungkapan melakukan praktik monopoli usaha	0	0	0	0	0
Pengungkapan praktik menimbun bahan pokok atau tidak ( <b>tidak perlu</b> )	0	0	0	0	0
Pengungkapan melakukan praktik manipulasi harga atau tidak	0	0	0	0	0
Pengungkapan adanya perkara hukum atau			0	1	1

tidak					
Kebijakan anti korupsi	1	1	1	1	1
Pengungkapan Tidak Mengungkapkan Persentase Pengungkapan	29	29	23	27	28
	15	15	21	17	16
	0.659091	0.659091	0.522727	0.613636	0.636364

#### Lampiran 5: Rekapitulasi ISR

	Bank Muamalat	Bank Syariah Mandiri	Bank Mega Syariah	BRI Syariah	BCA Syariah	Panin Syariah	Bukopin Syariah	Maybank Syariah	BNI Syariah	BTPN Syariah
<b>Tema Pembiayaan dan Investasi</b>	21	19	17	16	20	20	19	16	16	19
<b>Tema Produk dan Jasa</b>	69	57	60	66	61	66	68	55	58	61
<b>Tema Karyawan</b>	54	42	50	51	48	53	53	45	46	49
<b>Tema Lingkungan</b>	5	16	0	9	7	7	6	0	2	5
<b>Tema Tata Kelola Perusahaan</b>	22	21	20	25	19	20	18	21	19	17

#### Lampiran 6: Rekapitulasi Variabel X dan Y

Tahun	Bank	ROA (%)	ROA (Desimal)	CAR	Aset	Ln Aset	Dewan Pengawas Syariah	ISR
2014	Bank Muamalat Indonesia	0.17	0.0017	14.15	62410	11.041481	3	0.6591
2015		0.2	0.002	12.36	57141	10.953277	3	0.7045
2016		0.22	0.0022	12.74	55786	10.929278	3	0.7273
2017		0.11	0.0011	13.62	61697	11.029991	3	0.7045
2018		0.08	0.0008	12.34	57227	10.954781	3	0.6818
2014	Bank Syariah Mandiri	0.17	0.0017	14.76	66956000	18.019546	3	0.6591
2015		0.56	0.0056	12.85	70370000	18.069278	3	0.5682
2016		0.59	0.0059	14.01	78831722	18.182826	3	0.7273
2017		0.59	0.0059	15.89	87815020	18.290743	3	0.7273
2018		0.88	0.0088	16.26	98341116	18.403953	3	0.7500

2014	Bank Mega Syariah	0.29	0.0029	19.26	7042486	15.767472	3	0.5909
2015		0.3	0.003	18.74	4211473	15.253323	3	0.5909
2016		2.63	0.0263	23.53	6135242	15.62956	2	0.5909
2017		1.56	0.0156	22.19	7043300	15.767587	2	0.6136
2018		0.93	0.0093	20.64	7336342	15.808351	2	0.6136
2014	BRI Syariah	0.08	0.0008	12.89	20343249	16.82826	2	0.7045
2015		0.78	0.0078	13.94	24230247	17.003112	2	0.6136
2016		0.95	0.0095	20.63	27687188	17.13648	2	0.6818
2017		0.51	0.0051	20.05	31543384	17.266874	2	0.6818
2018		0.43	0.0043	29.72	37915084	17.45086	2	0.6591
2014	BCA Syariah	2.9	0.029	19.6	5615	8.6331969	2	0.6136
2015		1	0.01	34.3	4349.6	8.3778392	2	0.6136
2016		1.1	0.011	36.7	4996.6	8.516513	2	0.6591
2017		1.2	0.012	29.4	5961.2	8.6930271	2	0.6591
2018		1.2	0.012	24.3	7064	8.8627667	2	0.6136
2014	Panin Bank Syariah	1.99	0.0199	21.69	6207679	15.641298	2	0.7273
2015		1.14	0.0114	20.3	7134235	15.780416	2	0.7273
2016		0.37	0.0037	18.17	8757964	15.985474	2	0.7045
2017		-10.77	-0.1077	11.51	8629275	15.970671	2	0.6591
2018		0.26	0.0026	23.15	8771058	15.986968	2	0.6818
2014	Bank Syariah Bukopin	0.27	0.0027	15.85	2193952	14.601215	2	0.5909
2015		0.79	0.0079	16.31	5827154	15.578039	2	0.7045
2016		-1.12	-0.0112	17	6900890	15.747161	2	0.6591
2017		0.02	0.0002	19.2	7166257	15.784894	2	0.6591
2018		0.02	0.0002	19.31	6328447	15.660565	2	0.6591
2014	Maybank Syariah Indonesia	3.61	0.0361	52.13	2449541	14.711411	2	0.5000
2015		-20.13	-0.2013	38.4	1743439	14.37137	2	0.5455
2016		-9.51	-0.0951	15.95	1344720	14.111696	2	0.4773
2017		5.5	0.055	17.91	1275648	14.058965	2	0.4773
2018		-6.86	-0.0686	20.39	661912	13.402888	2	0.5000
2014	BNI Syariah	3.5	0.035	16.2	41657	10.637225	2	0.5227
2015		2.6	0.026	19.5	50586	10.83143	2	0.5227
2016		1.44	0.0144	19.4	28314	10.251112	2	0.6591
2017		1.31	0.0131	18.5	34822	10.458005	2	0.5
2018		1.42	0.0142	19.31	41049	10.622522	2	0.6590909
2014	BTPN Syariah	2.6	0.026	32	3710016	15.126547	2	0.6590909
2015		3.3	0.033	19.9	5196199	15.463438	2	0.6590909
2016		9	0.09	23.8	7323347	15.806578	2	0.5227273
2017		11.2	0.112	29.9	9156522	16.029977	2	0.6136364
2018		12.4	0.124	40.9	12039275	16.303685	2	0.6363636